

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING
SYARIAH DI KECAMATAN BEBESAN ACEH TENGAH**



Disusun Oleh:

**ARY SAPUTRA
NIM. 170603183**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ary Saputra

NIM : 170603183

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 27 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Ary Saputra

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh tengah

Disusun Oleh:

Ary Saputra
NIM: 170603183

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M. Sc., Ph.D
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II,



Ana Fitria, SE., M. Sc
NIP.199009052019032019

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh tengah

Ary Saputra

NIM: 170603183

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juli 2022 M

07 Zulhijah 1443 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M. Sc., Ph.D
NIP. 197209072000031001


Ana Fitria, SE., M. Sc
NIP.199009052019032019

Penguji I

Penguji II


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003


Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ary Saputra
NIM : 170603183
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 170603183@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal: 27 Mei 2022

Mengetahui,

Penulis

Ary Saputra
NIM. 170603183

Pembimbing I

Israk Ahmadsyah, B.Ec., M. Ec., M. Sc., Ph.D
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II

Ana Fitria, SE., M. Sc
NIP.199009052019032019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Tetap berdiri tegak seperti pohon bambu memberikan rasa tenang dan damai. Tetap gigih mencapai tujuan walau jalan penuh duka”

(Penulis)

“Allah tidak Akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS Al-Baqarah 286). Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya (QS An-Najm 39)”

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang saya cintai, ayah dan ibu serta kedua adikku yang selalu tiada henti berdoa dan menyemangati serta menasehati agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu diperantauan hingga sekarang ini.

Rasa terimakasih tidak akan pernah cukup kepada orang tua saya yang selama ini memberikan dukungan baik moril atau material demi kesuksesan anaknya. Terimakasih untuk teman seperjuangan, sahabat yang selalu bersama, rekan-rekan, kerabat yang sudah membantu dan teman-teman yang menajdi generasi penerus selanjutnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari yang tidak berilmu pengetahuan menjadi berlimpah dengan ilmu pengetahuan dan selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh tengah”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses dalam penyelesaian skripsi ini tidak mudah, penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhormat kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Penguji 1 dan Ayumiati, S.E., M.Si. sebagai Sekertaris , Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan yang dapat memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ibu Ana Fitria, SE., M.Sc selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan, dan mengarahkan dengan baik dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Rina Desiana, M.E selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan, serta kepada Pengurus dan Pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Ruang Baca FEBI yang sudah menyediakan fasilitas untuk studi kepustakaan.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Armiati M, Adik kandung saya Novria Saputri, Abid Pranaja yang senantiasa sabar dan selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis. Serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan leting 2017 yang telah membantu dan memberikan semangat juga dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang berlipatganda. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 27 Mei 2022
Penulis,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Ary Saputra

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِوَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
Haula : هَوَّلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Ary Saputra
NIM : 170603183
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah,
Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat
Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah
Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah
Pembimbing I : Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D
Pembimbing II : Ana Fitria SE., M. Sc

Penggunaan mobile banking lebih memudahkan kegiatan transaksi perbankan dan dapat dilakukan di mana saja. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas masyarakat terhadap penggunaan mobile banking syariah di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Pendekatan kuantitatif asosiatif menggunakan teknik *cluster sample* dari data primer (kuesioner) yang dikumpulkan dan diuji menggunakan SPSS dengan jumlah sampel 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial dan simultan literasi keuangan syariah, kepercayaan, serta religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna *mobile banking*. Besaran pengaruh sebesar 22,6% dan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yaitu pendapatan profesi, kualitas layanan mobile banking, kredibilitas bank.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Religiusitas, Mobile Banking

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Mobile Banking	14
2.1.1 Layanan Mobile Banking	16
2.1.2 Kelebihan dan kekurangan <i>Mobile banking</i>	18
2.1.3 Kemudahan Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i> ..	19
2.1.4 Indikator Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	20
2.2 Literasi Keuangan.....	21
2.2.1 Literasi Keuangan Syariah	23
2.2.2 Tujuan Literasi Keuangan Syariah	25
2.2.3 Pengukuran Literasi Keuangan Syariah	25
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	27
2.3 Kepercayaan	28
2.3.1 Indikator Kepercayaan.....	29
2.4 Religiusitas	30
2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	32
2.4.2 Indikator Religiusitas.....	33

2.5 Penelitian Terkait.....	34
2.6 Kerangka Berpikir	38
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	39
2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	39
2.7.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	40
2.7.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	41
2.7.4 <i>Pengaruh</i> Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	42
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Lokasi Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	45
3.4 Teknik dan Pemerolehan Data.....	46
3.5 Operasional Variabel	47
3.5.1 Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	47
3.5.2 Literasi Keuangan Syariah	49
3.5.3 Kepercayaan	50
3.5.4 Religiusitas	52
3.6 Metode Analisis Data	55
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	55
3.7 Instrumen Penelitian.....	55
3.7.1 Uji Validitas.....	55
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	56
3.8 Uji Regresi Linier Berganda.....	57
3.9 Uji Hipotesis.....	58
3.9.1 Uji t (Parsial)	58
3.9.2 Uji F (Simultan).....	59
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.2 Deskripsi Data Responden.....	61

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	63
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_1)	63
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan (X_2)..	65
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Religiusitas (X_3)....	67
4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Pengguna Mobile Banking	68
4.4 Statistik Deskriptif.....	70
4.5 Uji Instrumen Penelitian.....	71
4.5.1 Uji Validitas.....	71
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	72
4.6 Uji Asumsi Klasik	73
4.6.1 Uji Normalitas	73
4.6.2 Uji Multikolinearitas	75
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	76
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	77
4.8 Pengujian Hipotesis	79
4.8.1 Uji Parsial (t)	79
4.8.2 Uji F Simultan	81
4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) terhadap Pengguna Mobile banking	83
4.9.2 Pengaruh Kepercayaan (X_2) terhadap Pengguna Mobile Banking.....	86
4.9.3 Pengaruh Religiusitas (X_3) terhadap Pengguna Mobile banking	87
4.9.4 Pengaruh Literasi Keuangan syariah(X_1), Kepercayaan (X_2), Religiusitas (X_3) terhadap Pengguna Mobile Banking.....	89
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Observasi Lapangan	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Skala Likert	47
Tabel 3. 2 Pemahaman Masyarakat Terhadap <i>Mobile Banking</i> .	48
Tabel 3. 3 Pemahaman Masyarakat Terhadap Literasi Keuangan	50
Tabel 3. 4 Pemahaman Masyarakat Tentang Kepercayaan	51
Tabel 3. 5 Pemahaman Masyarakat Tentang Religiusitas	53
Tabel 3. 6 Operasional Variabel.....	53
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	62
Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan	64
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan.....	65
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Religiusitas.....	67
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap <i>Mobile Banking</i>	68
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 7 Uji Validitas.....	72
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4. 9 Uji Normalitas	74
Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4. 12 Uji Parsial.....	80
Tabel 4. 13 Uji Simultan.....	82
Tabel 4. 14 Uji Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Observasi Lapangan.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	75
Gambar 4.2 Scatter Plot.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2. Identitas Responden	100
Lampiran 3. Hasil Tabulasi Jawaban Responden	104
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	117
Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas	121
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi klasik	122
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	124
Lampiran 8. Distribusi R Tabel	126
Lampiran 9. Distribusi F Tabel	127
Lampiran 10. Distribusi T Tabel	128
Lampiran 11. Riwayat Hidup	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mempermudah pembangunan dan pergerakan kehidupan masyarakat yang begitu dinamis. Internet telah menjadi media yang paling sering digunakan dan mampu memfasilitasi berbagai kegiatan dalam masyarakat, termasuk dunia perbankan syariah. Kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi adalah tujuan yang selalu ingin dicapai oleh nasabah maupun pihak perbankan syariah.

Salah satu kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah berupa transaksi melalui mobile banking. Hal ini dikarenakan transaksi mobile banking tidak mengharuskan nasabah untuk datang dan mengantri di bank atau Anjungan Tunai Mandiri/*Automatic Teller Machine* (ATM). Keunggulan transaksi mobile banking lainnya adalah sangat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu (Wulandari, 2018) sehingga masyarakat dapat secara bersamaan melakukan kegiatan lainnya serta juga dapat mengurangi biaya transaksi. Ditambah lagi dengan keadaan masyarakat yang saat ini dihadapkan oleh pandemi COVID-19 yang menjadikan transaksi mobile banking sebagai cara yang aman dan efektif dalam mengurangi risiko penyebaran COVID-19.

Layanan *mobile banking* telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum (JDIH BPK RI, 2007). Adapun bentuk transaksi *mobile banking* yang ditawarkan kepada nasabah meliputi cek saldo, pembayaran tagihan kartu kredit, transfer uang, mutasi rekening tabungan, cek suku bunga, pembelian pulsa, pembayaran (rekening listrik, telepon, air), dan sebagainya.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per April 2020, belum banyak masyarakat yang menggunakan layanan perbankan digital untuk bertransaksi tanpa kartu (*cardless*), persentasenya hanya 15%. Masyarakat, paling banyak menggunakan layanan digital pada bank untuk melakukan pengisian dompet elektronik, persentasenya mencapai 81%. Kemudian, 78% masyarakat menggunakan layanan digital bank untuk melakukan transfer uang (OJK, 2020). Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan syariah. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang akan diterima (Ramadhan, 2017).

Bedasarkan hasil survei Bank Dunia, menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara *Association of Sautheast Asian*

Nations (ASEAN) seperti Filipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Oleh sebab itu, pada tanggal 19 November 2013, Presiden RI meluncurkan strategi nasional terkait literasi keuangan Indonesia. Terdapat 3 pilar utama pada strategi nasional yaitu : (1) edukasi dan kampanye nasional mengenai literasi keuangan, (2) penguatan infrastruktur literasi keuangan dan (3) pengembangan produk dan jasa keuangan (Anggraeni, 2015).

Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 29,7% dan meningkat pada tahun 2019 yaitu 38,03% sehingga dalam tiga tahun terakhir meningkat sebesar 8,33% (OJK, 2020). Tingkat literasi ini terbagi menjadi empat kategori, yaitu *well literate* (21,84%), *sufficient literate* (75,69%), *less literate* (2,06%) dan *not literate* (0,41%) (www.ojk.go.id). Artinya baru seperlima dari seluruh masyarakat yang telah memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta produk dan jasanya serta mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Djuwita & Yusuf, 2018). Maka jika angka ini diklasifikasikan dalam pembagian kategori, angka ini masih dalam termasuk kategori yang rendah.

Well literate merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik, *sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan

produk dan jasa keuangan, *less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya, *not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2020).

Dalam sektor perbankan sendiri merupakan lembaga keuangan yang sangat penting bagi pembangunan sebuah negara serta mencapai kesejahteraan hidup masyarakat sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk menjaga eksistensi perbankan tersebut tentunya pihak bank membutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang digunakan. Kepercayaan ini juga menjadi suatu faktor penting dalam menjalankan sebuah produk bank termasuk penggunaan *mobile banking*. Morgan dan Hunt (1994) dalam Setiawan & Sudarsono, 2007. Mendefinisikan kepercayaan akan terjadi apabila seseorang juga memiliki kepercayaan diri dalam sebuah kemitraan yang dipengaruhi oleh nilai dan komunikasi serta pengendalian perilaku yang berintegritas. Kepercayaan menjadi sebuah keyakinan terhadap pihak tertentu yang meyakini bahwa orang yang

dipercayai dapat memenuhi segala kewajiban dengan baik sesuai yang diharapkan (Priansa, 2017).

Selain itu, penggunaan layanan perbankan digital seperti *mobile banking* juga dipengaruhi oleh religiusitas masyarakat Indonesia. Menurut Wahyudin et al. (2018), religiusitas adalah suatu sistem yang meliputi simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terporos terhadap suatu persoalan yang dihayati menjadi sebuah hal yang bermakna (*ultimate meaning*). Sedangkan dalam Fitriani (2016), konsep religiusitas merupakan bentuk kompleks dari sistem yang berasal dari kepercayaan keyakinan, sifat-sifat, dan upacara-upacara yang dapat menyatukan individu dalam satu keadaan yang bersifat ketuhanan. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial agama. Tertanam dalam diri atau jiwa individu sehingga mengingat keberadaan individu dengan ketuhanan. Dalam Islam untuk religiusitas tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, akhlak pada diri seseorang maka itulah ia sebagai ihsan yang sesungguhnya.

Pada akhirnya, keuangan syariah diharapkan dapat mengurangi praktik-praktik keuangan yang bertolak belakang dengan praktik syariah dan dapat menjadi solusi agar terhindar dari adanya riba, *maysir*, dan *gharar* (Djuwita & Yusuf, 2018). Selain itu A'yun, 2017 menyatakan bahwa religiusitas merupakan suatu

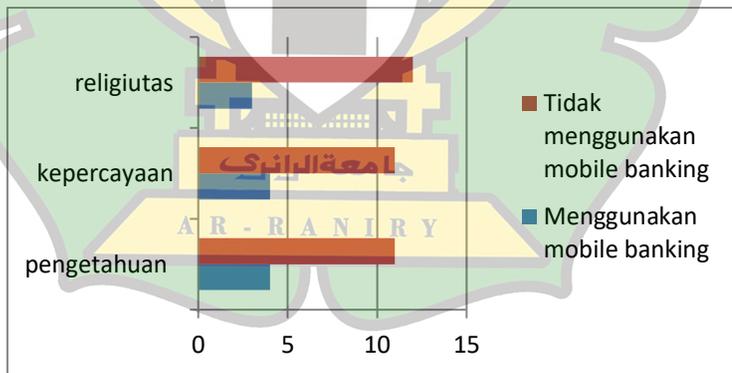
kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan agama.

Pada salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu provinsi Aceh yang memiliki 23 Kabupaten Kota serta 289 Kecamatan, dan 6,493 Desa (Acehprov, 2016). Banyak masyarakat khususnya yang berdomisili di daerah pedesaan, jauh dari akses internet, dan keterbatasan dalam kepemilikan *smartphone* lebih sering menggunakan jasa pengiriman keuangan manual dalam melakukan transaksi yaitu dengan mendatangi bank secara langsung. Namun seiring perkembangan teknologi yang maju, jaringan internet dapat diakses oleh masyarakat dipelosok desa ditandai bahwa masyarakat sudah banyak menggunakan *smartphone/android* berbasis jaringan internet.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada masyarakat yang tinggal di beberapa desa pada Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Peneliti menemukan fenomena dalam kehidupan masyarakat yang belum menggunakan bahkan tidak mengerti *mobile banking* dan cara menggunakannya. Pengetahuan dan kepercayaan masyarakat serta tingkat religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking* berkaitan satu sama lain dan saling mempengaruhi. Kondisi Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah memiliki kondisi *Atm* yang sedikit serta kendala transaksi seperti mesin *Atm* rusak, sistem yang eror, *Atm* tidak memiliki uang. Serta kondisi rumah masyarakat yang jauh dengan mesin *Atm*.

Data awal yang diperoleh dari hasil observasi lapangan di Desa Keramat Mupakat Kecamatan Bebesen Aceh Tengah, menunjukkan bahwa semua masyarakat dari anak-anak SD sampai manula semua menggunakan *smartphone* serta mempunyai tabungan di bank syariah. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan serta kepercayaan akan penggunaan *mobile banking* syariah. Masyarakat yang bertransaksi dana dengan hanya menggunakan ATM, menyebutkan bahwa mereka tidak mengetahui bagaimana penggunaan dari *mobile banking*. Berikut data yang peneliti dapatkan hasil observasi di lapangan mengenai tingkat kepercayaan, religiusitas, dan pengetahuan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Gambar 1. 1
Observasi Lapangan



Sumber: Data Diolah (2021).

Tabel 1. 1
Persentase Hasil Obsevasi Masyarakat

Observasi	Menggunakan Mobile Banking	Tidak menggunakan
Pengetahuan	26,67%	73,33%
Kepercayaan	26,67%	73,33%
Religiusitas	20%	80%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa 15 anggota masyarakat yang menjadi sasaran observasi dengan berbagai profesi seperti mahasiswa, pensiunan, PNS, wiraswasta, serta jenjang pendidikan mulai dari jenjang SMA sampai dengan S1. Masyarakat yang tidak menggunakan *Mobile Banking* lebih banyak dengan tingkat pengetahuan serta kepercayaan terhadap produk bank syariah *mobile banking* dalam kategori rendah. Ini dapat dilihat dari tingkat persentase observasi menunjukkan Pengetahuan (73,33%), Kepercayaan (73,33%), dan Religiusitas (20%) masyarakat. Sedangkan mereka memiliki tingkat pengetahuan yang memadai dalam menggunakan *smartphone/android*. Akan tetapi, masyarakat yang menggunakan *Mobile Banking* lebih sedikit. Hal ini didasari oleh pengetahuan masyarakat akan *mobile banking* syariah sendiri tidak berdasarkan jenjang pendidikan, namun berlandaskan dari pengalaman profesi seseorang serta keperluan masyarakat dalam bertransaksi, jarak ATM yang jauh, dan lain sebagainya. Masyarakat hanya sebatas mengetahui akan keberadaan *mobile banking*, namun masih kesulitan untuk

mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu masyarakat juga masih merasa ragu dengan persepsi mereka bahwa dana dalam rekening akan hilang dikarenakan salah kirim atau kesalahan dalam bertransaksi.

Religiusitas dalam mobile banking masih tidak bisa dipahami oleh masyarakat yang menggunakan *mobile banking* sendiri, seperti melihat bagi hasil yang diperoleh, bersih dari riba serta fitur lain Mobile Banking yang tertujua dalam kegiatan keagamaan. Hal ini memperlihatkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menggunakan *mobile banking* tersebut dikarenakan memiliki literasi keuangan syariah dan kepercayaan yang masih kurang.

Rata-rata dari masyarakat yang berdomisili di desa terkait tidak menggunakan *mobile banking* dengan landasan bahwa mereka kurang mengetahui bagaimana cara menggunakan transaksi secara *online*. Selain pengetahuan, masyarakat juga enggan untuk menggunakan *mobile banking* dengan alasan takut sejumlah uang akan hilang secara *online* baik karena kesalahan jaringan maupun dari kesalahan transaksi sendiri. Kemudian sebagian masyarakat berpendapat bahwa *mobile banking* masih diragukan kemurniannya. Keraguan masyarakat dalam hal religiusitas pada *mobile banking* karena masyarakat tidak mengetahui dengan jelas bagaimana bagi hasil yang diperoleh terdapat riba atau tidak dalam transaksi yang dilakukan.

Penelitian mengenai literasi keuangan, kepercayaan, serta religiusitas ini telah diteliti oleh beberapa penelitian terkait dengan

objek penelitian keputusan nasabah atau masyarakat. Adapun yang menjadi perbedaan (GAP) penelitian ini ialah peneliti menggunakan objek penelitian masyarakat Kecamatan Bebesen Aceh Tengah serta variabel dependen Penggunaan Mobile Banking. Hasil penelitian terkait yang dilakukan Gibson (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dan religiusitas muslim berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah. Penelitian ini juga dilakukan oleh Wardhana (2015) yang melakukan penelitian kualitas layanan Mobile Banking terhadap kepuasan nasabah di Indonesia. Menyatakan bahwa kualitas layanan Mobile Banking yang meliputi variabel keamanan, kecepatan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Indonesia. Penelitian serupa dilakukan oleh Nurrohmah & Purbayati (2020) mengatakan literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Haryono (2021) yang meneliti terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat kota jambi, menyatakan pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah di kota jambi. Oleh karena itu, dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan dan religiusitas perlu diukur dalam meningkatkan penggunaan mobile banking syariah. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan

mobile banking dengan judul: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*?
4. Apakah literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan *mobile banking*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking*
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking*
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, kepercayaan, serta religiusitas masyarakat terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

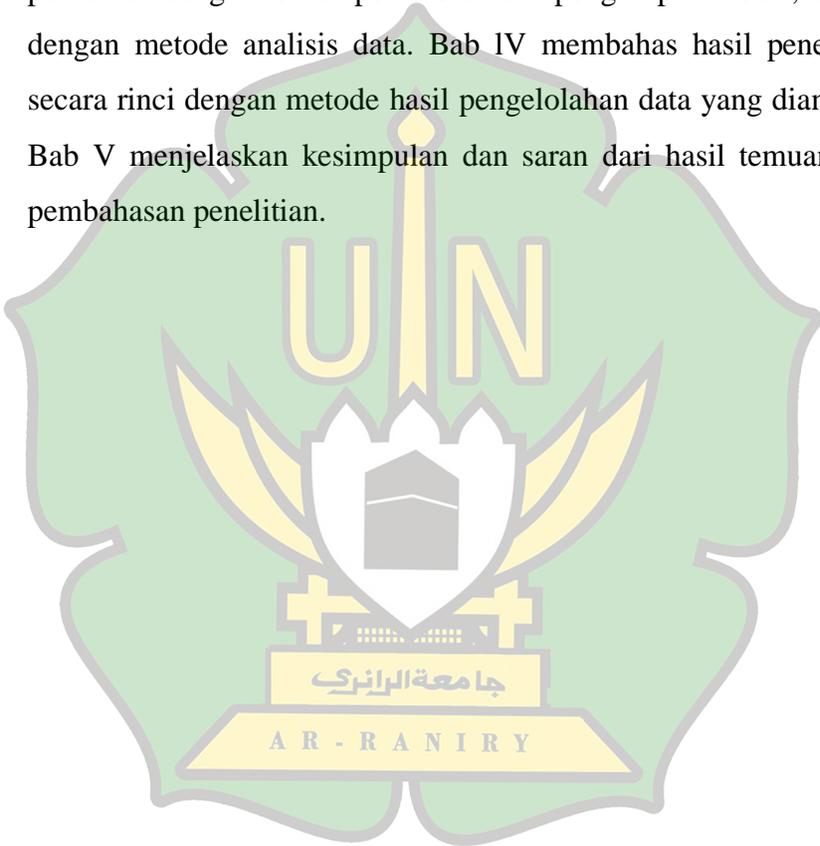
B. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang berkenaan dengan tingkat literasi keuangan syariah sehingga menambah tingkat kepercayaan masyarakat.
2. Bagi lembaga keuangan syariah, diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan solusi agar dapat meningkatkan literasi keuangan syariah bagi perkembangan usahanya.
3. Bagi masyarakat umum
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, serta religiusitas masyarakat terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan teratur dalam penelitian, dimulai dari bab 1 yang menguraikan permasalahan dalam latar belakang, rumusan masalah, manfaat

serta tujuan penelitian. Bab II membahas teori yang relevan terhadap variabel penelitian dengan penelitian yang terkait serta menjelaskan skema kerangka berpikir dengan pengembangan hipotesis. Bab III menguraikan arah, tujuan serta jenis dari penelitian dengan teknik pemeroleh dan pengumpulan data, diikuti dengan metode analisis data. Bab IV membahas hasil penelitian secara rinci dengan metode pengolahan data yang dianalisa. Bab V menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil temuan dan pembahasan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Mobile Banking

Mobile banking merupakan fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi financial secara real time. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki jaringan internet. Produk layanan *mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi internet dengan sarana telpon seluler/ponsel. Perkembangan teknologi informasi sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah (Maulana et al., 2018).

Menurut OJK (2020) mencatat perkembangan teknologi saat ini signifikan karena banyak masyarakat beralih untuk bertransaksi virtual. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana dalam Ratmono dan Septiana (2021) mencatat transaksi daring mengalami peningkatan pesat sejak maret hingga april 2020 mengalami peningkatan 320 % hingga 480 %. Teknologi ini menggunakan jaringan tanpa kabel yang terupdate menggunakan *smartphone* guna mendorong kelancaran dan kemudahan dalam melakukan transaksksi keuangan.

Mobile banking ini memberikan fasilitas kemudahan bagi penggunaanya dengan melakukan transaksi tidak harus hadir atau

datang langsung ke bank untuk pengambilan uang tunai. Proses transaksi pembayaran dengan menggunakan fasilitas *mobile banking* ini memakai fasilitas jaringan tanpa batas terhadap pelayanan yang dibutuhkan antara nasabah dengan bank, serta memiliki keunggulan yaitu dapat melakukan aktivitas transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa batas oleh waktu atau jam kerja operasional bank (Wibiadila, 2016).

Istilah *mobile banking* dianggap berkaitan erat dengan pengertian fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *hanphone* dengan menyediakan fasilitas yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi yang hampir sama dengan penggunaan ATM kecuali untuk mengambil uang tunai, hampir semua bank di Indonesia yang menyediakan layanan *mobile banking* yang dapat mengoperasikan layanan bank kepada nasabah melalui *mobile device* (Wardhana, 2015).

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *mobile banking* merupakan sebuah fasilitas atau produk perbankan yang memberikan kemudahan pelayanan dalam bertransaksi bagi nasabah penggunaanya. *Mobile banking* ini kemudian dapat diakses hanya menggunakan *smartphone*/ponsel yang terkoneksi dengan jaringan internet/GPRS yang memberikan layanan tanpa batas waktu sehingga nasabah dapat mengakses kapanpun dan dimanapun berada.

2.1.1 Layanan Mobile Banking

Menurut Yusmaina (2020) layanan *mobile banking* berbeda dengan layanan elektronik banking lainnya seperti *sms banking* dan *internet banking*. *Mobile banking* ini memberikan fasilitas dengan menyediakan layanan menggunakan *Smartphone* yang hampir sama pelayanannya menggunakan ATM kecuali untuk mengambil uang cash. Sedangkan SMS banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler dengan media SMS (short message service). Dan internet banking merupakan layanan yang disediakan oleh perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

Menurut Wulandari & Moeliono (2017), *mobile banking* saat ini di bagi menjadi 3 layanan yaitu sebagai berikut:

1) *Informational* (bersifat memberi informasi)

Didalam layanan ini hanya dapat memuat informasi tentang informasi produk-produk dan layanan yang dimiliki oleh bank. Risiko dalam layanan ini cukup rendah karena tidak terhubung langsung dengan server utama yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan server *hosting* situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah perubahan isi pada situs internet atau sering dikenal dengan istilah *deface*. Hal ini tidak membahayakan seluruh sistem perbankan tersebut, hanya

saja akan merusak informasi yang ada di situs bank yang bersangkutan.

2) *Communicative* (Bersifat komunikatif)

Tipe layanan yang kedua ini lebih bersifat interaktif komunikatif, berbeda dengan layanan yang pertama. Pada layanan ini dimungkinkan terjadinya interaksi antara nasabah dengan pihak perbankan. Interaksi yang terjadi dapat berupa informasi saldo, perubahan data nasabah, laporan transaksi maupun formulir-formulir keanggotaan dari pihak bank yang bersangkutan. Dilihat dari sistem kerjanya risiko dari sistem ini lebih besar dari layanan sistem yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan langsung antara nasabah dengan pihak yang ada di bank. Untuk itu perlunya penjagaan dan pengawasan terhadap sistem ini agar tidak terjadi masalah dapat merusak sistem seperti virus, dan lainnya.

3) *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Jenis layanan ini merupakan tipe yang terlengkap dari layanan yang lainnya, dan pada umumnya dalam layanan ini memuat kedua sistem sebelumnya. Didalam sistem ini dimungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara langsung karena layanan ini memiliki jaringan langsung ke server utama bank. Maka untuk risiko dalam layanan ini juga cukup besar dibandingkan dengan layanan lainnya. Oleh karena itu perlu adanya kontrol yang kuat dalam

sistem ini. Bentuk transaksi yang dilakukan dapat berupa akses langsung ke *account* di bank seperti informasi saldo ataupun transaksi akhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa dan lainnya.

2.1.2 Kelebihan dan kekurangan *Mobile banking*

Menurut Yusmaina (2020) sistem layanan digital *mobile banking* yang ada pada perbankan memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan *mobile banking*
 - a) Bagi Nasabah
 1. Nasabah dapat mengakses jasa dan layanan yang ada di bank kapanpun dan dimanapun
 2. Nasabah dapat mengetahui apabila ada penarikan dan transfer di rekening
 3. Nasabah dapat melakukan transaksi secara *online*
 4. Layanan *mobile banking* dapat menghemat biaya dan tenaga.
 - b) Bagi bank
 1. Dapat menghemat biaya pengurusan terhadap nasabah
 2. Menghemat biaya pengembangan infrastruktur daripada membangun *outlet* ATM
 3. Meningkatkan jangkauan dan kecepatan layanan dalam aktivitas perbankan

4. Strategi yang baik untuk memberikan nilai tambah kepada nasabah

2) Kekurangan *mobile banking*

- a) Hanya dapat digunakan pada provider tertentu
- b) Tergantung pada kecepatan jaringan data di wilayah
- c) Terdapat limit transaksi setiap hari
- d) Harus memiliki *smartphone* jenis OS

2.1.3 Kemudahan Penggunaan Layanan *Mobile Banking*

Menurut Istiarni (2014) kemudahan penggunaan yang kemudian dirasakan oleh seseorang akan memberikan kontribusi secara instrumental dalam memperbaiki kinerja individu. Semakin mudah sebuah sistem teknologi yang digunakan maka akan membuat seseorang merasa nyaman dengan kemudahan layanan yang diberikan. Kemudahan layanan yang diberikan dapat mengurangi beban tenaga dan biaya serta waktu seseorang dalam menjalankan aktivitasnya.

Begitu juga layanan *Mobile Banking* yang ada dalam perbankan yang banyak memberikan kemudahan penggunaan layanan terhadap nasabah yang membuat nasabah merasa nyaman. Para pengguna layanan *Mobile Banking* lebih dimudahkan daripada orang yang bekerja secara konvensional/manual. Pengguna layanan ini mempercayai bahwa sistem digital *Mobile Banking* yang *fleksibel* mudah dipahami, dan mudah dalam pengoperasiannya menandakan karakteristik kemudahan penggunaan (Saefudin, 2017).

2.1.4 Indikator Penggunaan *Mobile Banking*

Intensitas dari penggunaan *mobile banking* juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang sudah dikenal dan banyak digunakan menunjukkan sistem tersebut memiliki kemudahan dalam penggunaan. Penggunaan *mobile banking* ini disediakan oleh pihak perbankan agar mudah untuk dipahami dan digunakan lebih lanjut. Dengan menggunakan layanan ini tentunya nasabah memiliki keringanan dalam melakukan aktivitas transaksi yang diinginkan (Rahayu, 2015).

Menurut Ferdinand (2006:129) dalam Putri & Syathiri (2016) menyebutkan beberapa indikator dalam menggambarkan penggunaan Mobile Banking ialah:

1. Transaksional merupakan kecenderungan seseorang untuk membeli atau menggunakan produk
2. Referensial merupakan kecenderungan seseorang dalam mereferensialkan produk kepada orang lain
3. Preferensial merupakan dalam menggambarkan perilaku seseorang memiliki preferensial utama terhadap produk tersebut.
4. Eksploratif merupakan gambaran dari perilaku seseorang dalam mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Secara singkatnya rasa tertarik seseorang akan muncul apabila penggunaan Mobile Banking intensitasnya akan semakin

meningkat. Intensitas itu sendiri ialah rasa senang dalam menggunakan atau melakukan aktivitas melalui Mobile Banking.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan banyak didefinisikan oleh para ahli tergantung pada literatur yang digunakan. Literasi diartikan sebagai sebuah proses yang terus menerus berulang untuk dapat mengetahui, membaca, menganalisis dan mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan materi. Hal ini juga menyangkut pemahaman tentang keuangan sehari-hari, semakin banyak seseorang memahami tentang keuangan, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan pribadinya baik itu menyisihkan maupun memanfaatkan keuangan yang dimiliki (Fadhillah. 2018).

Menurut Udonqoak yang di kutip dari salah satu artikel Accurate (2021), menjelaskan untuk kelangsungan pertumbuhan suatu ekonomi sangat diperlukan dari tingkat literasi keuangan yang tinggi karena tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan yang tinggi sangat menstimulasi untuk permintaan produk dan jasa secara berkelanjutan. Hal ini juga menjadi pola pengukuran kemampuan setiap orang dalam menjalani informasi dari berbagai aspek ekonomi dilihat dari literasi keuangan yang tinggi. Komentar lain menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013:80), yang dikutip dari artikel Riadi (2018) menyebutkan literasi keuangan merupakan serangkaian proses maupun aktivitas

yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*convidence*), serta keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat yang luas dalam mewujudkan aspek ekonomi yang lebih dilihat dari kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan yang baik.

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2016), mendefinisikan literasi keuangan merupakan rangkaian proses ataupun kegiatan untuk menambah ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*confidence*) yang mempengaruhi perilaku (*attitude*) serta perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta bisa mengendalikan keuangan mereka luas sehingga mereka sanggup mengelola keuangan dengan lebih baik (Yulianto, 2018).

Literasi keuangan mempunyai tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate ataupun not literate menjadi well literate dan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk serta layanan layanan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut hingga terdapat sebagian faktor-faktor yang menjadi pendorong ialah perkembangan ekonomi, pemasukan per kapita, distribusi pemasukan, tingkat kemiskinan, tingkat pembelajaran, umur produktif serta pemakaian teknologi data (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

2.2.1 Literasi Keuangan Syariah

Literasi secara etimologi berasal dari bahasa latin “littera” yang memiliki pengertian melibatkan sistem tulisan yang menyertainya. Literasi merupakan hak yang mendasar bagi setiap manusia untuk belajar semasa hidupnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, literasi ialah kemampuan menulis dan membaca serta mempunyai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang tertentu dan memiliki kemampuan tersendiri untuk memahami dan mengolah informasi serta memiliki kecakapan dalam hidup (KBBI, 2020).

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang tentang dunia keuangan yang meliputi pengetahuan umum, pengetahuan keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, investasi dan lainnya. Sedangkan menurut Ariwibawa (2016) literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman tentang konsep keuangan baik itu mengelola maupun melakukan pengambilan keputusan keuangan dalam keadaan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan keterangan OJK tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat bagian yaitu, pertama *well litterate* yakni memiliki pemahaman tentang lembaga keuangan, produk dan jasa, fitur, manfaat, risiko dan memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut. Kedua *Sufficient litterate*, yaitu memiliki pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan termasuk produk dan jasa keuangan,

fitur, risiko, serta hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan tersebut. Ketiga yaitu *less litterate*, yaitu hanya pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk serta jasanya. Keempat *not litterate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan maupun tentang produk dan jasa yang digunakan (Ojk, 2020)

Sedangkan literasi keuangan syariah ialah pemahaman yang lebih luas dari literasi keuangan dengan mencakup nilai-nilai syariat yang terkandung didalamnya. Literasi keuangan syariah banyak meliputi aspek keuangan di dalamnya mengenai aspek pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti menabung, investasi, asuransi termasuk juga aspek sosial seperti sedekah, zakat, infaq, warisan dan aspek keuangan syariah lainnya (Kusumadewi et al., 2019).

Literasi keuangan syariah juga diartikan sebagai pemahaman secara baik tentang produk dan jasa keuangan syariah dan yang terpenting ialah dapat membedakan bank syariah dan bank konvensional yang dalam hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Sependapat juga dengan Amiruddin dan Said (2017) yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan dan memahami keuangan serta memiliki sikap yang bijak dalam mengelola keuangan yang berimbang terhadap pengambilan keputusan.

2.2.2 Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Menurut OJK berdasarkan hasil survei pada tahun 2013, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less litterate* atau *not litterate* menjadi *well litterate*.
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan bank.
- 3) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang sesuai kebutuhan dan memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan baik.
- 4) Terhindar dari aktivitas investasi pada model instrumen keuanga yang tidak jelas.

Dengan demikian tujuan literasi keuangan syariah adalah agar masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang lembaga keuangan, produk dan layanan jasa yang diberikan serta risiko dan kewajiban yang dimiliki masyarakat. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, masyarakat banyak mendapatkan manfaat dan saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi pula tingkat pemahaman yang didapatkan tentang produk dan jasa keuangan.

2.2.3 Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah menurut (Yulianto, 2018) sebagai berikut:

1) Keuangan dasar

Yaitu literasi keuangan yang diatur dalam al-quran dan sunnah Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari ijma', qiyas dan ijtihad. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan islam yaitu larangan adanya riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan mengangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan risiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut.

2) Pinjaman/kredit

Di dalam Islam, konsep keuangan tersebut memiliki makna yang luas yaitu mengatur segala bentuk kegiatan keuangan untuk berbagai keperluan. Makna luas juga berarti melakukan kebutuhan transaksi yang bervariasi seperti membutuhkan rumah tempat tinggal maka bisa terwujud dengan menggunakan akad murabahah, isthisna, dan musawammah serta syirkah atau musyarakah mutanaqisah. Jika penggunaannya hanya sementara dapat menggunakan akad ijarah atau sewa menyewa.

3) Investasi/tabungan

Didalam keuangan islam saat ini obligasi islam yang paling aktif di pasar utang islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikatsertifikat. Islamic Financial

Services Board (IFSB), mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat-sertifikat yang menggambarkan kepemilikan proporsial pemegangnya atas bagian tidak terbagi dari suatu aset pokok, yang mana pemegangnya memangku semua hak dan kewajiban terkait aset tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset. Selain dengan investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpannya atau menabung. Di dalam keuangan islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan wadi'ah. Wadi'ah (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang di perbolehkan dalam islam karena dilakukan atas dasar amal.

2.2.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Kusumadewi et al. (2019) literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan berdasarkan pengetahuan keuangan yang berpedoman pada ajaran islam yang menuntun mereka melakukan aktivitas keuangan dengan benar. Adapun indikator-indikator literasi keuangan syariah ialah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan.

2.3 Kepercayaan

Menurut Malau (2016:302) kepercayaan merupakan hasrat seseorang untuk mendapatkan keinginannya pada suatu pertukaran. Keyakinan seseorang bahwa dari relasi yang ia jalani akan mendapatkan apa yang dia harapkan dan dapat dipercaya atau mempercayai. Dengan kata lain kepercayaan juga didefinisikan sebagai keyakinan terhadap produk yang memiliki manfaat serta memiliki keyakinan bahwa pertukaran akan memberikan apa yang diinginkan dengan mengandalkan keyakinan (Ilmiyah & Krishernawan, 2020).

Kepercayaan merupakan suatu keadaan yang membuat diri sendiri yakin akan tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercayai dengan berdasarkan pada sebuah keyakinan. Kepercayaan dianggap suatu hal yang penting terhadap suatu penggunaan layanan transaksi secara online, saat kepercayaan semakin tinggi tentu akan membuat penggunaan layanan akan semakin diminati dan lebih banyak digunakan. Kepercayaan yang baik tentu dapat mempengaruhi minat dan daya guna terhadap suatu produk yang disediakan (Rahmi & Syafitri, 2020).

Dalam membangun suatu kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah tentunya ada hal yang menjamin keamanan atas aset yang titipkan oleh nasabah kepada lembaga tersebut. Oleh karena itu perlu adanya suatu lembaga penjamin yang dapat memberikan keamanan terhadap aset dan simpanan nasabah, salah satu lembaga yang dapat menjamin keamanan dana nasabah

tersebut ialah Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Selain itu untuk membangun kepercayaan ada hal lain yang perlu dimiliki oleh individu yaitu, sikap yang jujur, pelayanan yang baik, sumberdaya manusia yang terdidik dan profesional (Riski, 2019).

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kepercayaan merupakan tingkat keyakinan seseorang yang tertanam dalam diri untuk melakukan aktivitas transaksi dengan orang lain yang dapat dipercaya. Kepercayaan ini juga berlaku terhadap nasabah dengan lembaga keuangan syariah yang tercermin melalui produk dan layanan yang diberikan, nasabah akan percaya apabila produk yang digunakan seperti *mobile banking* dapat memberikan keamanan dalam melakukan transaksi sehingga apabila produk yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah tersebut dapat dipercaya oleh nasabah maka tingkat penggunaan produk tersebut akan semakin tinggi.

2.3.1 Indikator Kepercayaan

Menurut Maharani (2010) indikator kepercayaan sebagai berikut:

1. Keandalan, yaitu sikap konsisten dari serangkaian pengukuran, keandalan dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsisten perusahaan dalam menjalankan usahanya dari awal.
2. Kejujuran, yaitu bagaimana perusahaan menawarkan atau melakukan promosi produk barang dan jasa kepada konsumennya.

3. Kepedulian, yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam melayani dengan baik setiap konsumennya, selalu menerima dengan baik apa yang dikeluhkan oleh konsumennya serta selalu menjadikan konsumen sebagai prioritas.
4. Kredibilitas, yaitu kualitas atau kekuatan yang ada pada perusahaan untuk terus meningkatkan kepercayaan konsumennya.

2.4 Religiusitas

Asal kata religi atau religion yaitu relegare yang berarti mengikat. Yang mana mengikat bermakna mengikatkan diri kepada kekuatan yang ghaib atau suci yang dipercaya kekuatan itu dapat menentukan jalan hidup yang diyakini dapat mempengaruhi jalan kehidupan manusia di dunia ini. Dengan kata lain religi memiliki makna sebuah kekuatan yang dapat menentukan arah hidup manusia sesuai aturan dan norma yang diberlakukan (Muhaimin, 2005).

Menurut A'yun (2017) mengatakan bahwa religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh agama. Selain itu religiusitas juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang menganut kepercayaan, nilai-nilai dan praktik keagamaan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas tercemin dari kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati serta mengaplikasikan aspek-aspek keagamaan yang dianut, individu menganut suatu ajaran agama

dengan keyakinan bahwa agama tersebut dapat membawa dampak positif dalam kehidupan. Hal ini yang kemudian mendasari individu memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agamanya (Gibson, 2020).

Religiusitas adalah suatu kesatuan dari unsur yang cukup komperhensif membuat seseorang dinilai sebagai orang yang beragama dan bukan hanya sekedar meyakini bahwa orang tersebut memiliki agama yang kuat. Beberapa hal yang meliputi religiusitas yaitu pengalaman, pengetahuan agama, sikap sosial keagamaan dan perilaku yang mencerminkan ajaran agama. Dalam agama islam religiusitas tercermin dengan ajaran aqidah, syariah dan juga pengalaman akhlak atau dalam bahasa lainnya ialah pengalaman iman, islam dan ikhsan. Jika unsur tersebut telah dipenuhi oleh individu maka baru bisa dikatakan orang tersebut sebagai orang yang beragama dengan penuh komitmen (Haryono, 2021).

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa religiusitas merupakan suatu keyakinan seseorang yang beragama terhadap ajaran yang dituntut dalam agama tersebut. Religiusitas juga menyangkut sikap dan perilaku yang memahami tentang syariat yang berlaku serta sejauh mana kemampuan tersebut dalam mengaplikasikan segala bentuk ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang paham akan ajaran agama kemudian sanggup mengamalkannya dan terus memperbaiki diri itulah orang yang patut dikatakan orang yang konsisten dan patuh dalam beragama.

2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Robbert (1995) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan atau religiusitas seseorang yaitu:

1. Faktor pendidikan dan tekanan sosial

Yaitu semua yang mempengaruhi kegiatan sosial keagamaan memiliki cakupan dalam faktor ini termasuk pendidikan yang diperoleh dari orang tua maupun orang lain dari berbagai tradisi yang menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

2. Faktor pengalaman

Yaitu berdasarkan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang maka akan mempengaruhi religiusitas yang dimiliki. Pengalaman yang dimaksudkan bisa mengenai pengalaman tentang keindahan, pengalaman konflik moral, dan pengalaman emosional yang berkaitan dengan keagamaan, dan lebih jauh dari itu pengalaman religiusitas orang tersebut bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam kaitannya dengan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor kehidupan

Faktor ini menggambarkan bentuk kebutuhan yang ada dalam kehidupan yang terdapat empat macam yaitu,

- a) Kebutuhan untuk mendapatkan keselamatan dan keamanan dirinya

- b) Kebutuhan untuk mendapatkan harga diri atau dengan kata lain ingin dirinya lebih dihargai oleh orang lain
- c) Kebutuhan akan memiliki rasa cinta dan kasih sayang terhadap dirinya dan sesama
- d) Kebutuhan yang muncul karena adanya ancaman atas kematian

4. Faktor kecerdasan intelektual

Faktor ini berhubungan dengan berbagai proses rasionalisasi pemikiran. Religiusitas yang melekat pada diri seseorang terdiri dari dua faktor yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu dapat dipengaruhi oleh pengalaman spiritualitas, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan memperoleh harga diri dan kebutuhan yang muncul karena perasaan ancaman kematian. Faktor eksternalnya yaitu dipengaruhi oleh pendidikan, intelektual dan pengaruh lainnya yang datang kepada setiap individu yang menyangkut tekanan sosial (Haryono, 2021).

2.4.2 Indikator Religiusitas

Religiusitas dimana melaksanakan ajaran yang diperintahkan agama dilakukan sebagai ibadah yang dilihat sebagai implementasian serta kepatuhan kepada Allah SWT. Beberapa indicator religiusitas menurut Baharubddin (2007), Muflih (2006), dan Misanam, suseno, anton (2008) dalam jannah (2019) adalah:

1. Niat ibadah
2. Ibadah sebagai tujuan
3. Melakukan aktivitas sesuai dengan ajaran islam
4. Memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat
5. Mempertimbangkan kemaslahatan dalam menggunakan suatu produk

2.5 Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan serta religiusitas masyarakat terhadap penggunaan *mobile banking* pada masyarakat kecamatan bebesen Aceh Tengah. Yang mana pada penelitian tersebut dijadikan sebagai referensi penulisan dalam penelitian ini.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Gibson (2020) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel masyarakat yang berdomisili di kota malang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan religiusitas muslim berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis ialah objek penelitian atau variabel Y, pada penelitian penulis menggunakan objek penelitian yaitu masyarakat di kecamatan bebesen Aceh Tengah. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan religiusitas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Murniawaty (2020) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis ialah terdapat pada objek penelitian yaitu penelitian ini menggunakan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan masyarakat di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang religiusitas dan literasi keuangan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2021) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial variabel penelitian berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah di kota jambi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah, pada penelitian ini menggunakan objek penelitian masyarakat kota jambi dan menggunakan variabel

X₂ yaitu pengetahuan. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan objek penelitian pada masyarakat di kecamatan Bebesen Aceh Tengah dan variabel X₂ yaitu kepercayaan. Sedangkan persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kepercayaan dan literasi keuangan syariah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wardhana (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan responden sebanyak 400 responden. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas layanan *mobile banking* yang meliputi variabel keamanan, kecepatan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Indonesia. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis ialah pada penelitian ini menggunakan objek penelitian nasabah di Indonesia, sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan objek penelitian yaitu masyarakat di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan layanan *mobile banking*.

Untuk memperjelas hasil penelitian yang terkait dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terkait

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gibson (2020), Analisis Pengaruh Literasi	Kuantitatif, populasi seluruh	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)	nasabah Bank Syariah kota malang, sampel 100 nasabah dengan teknik <i>randome sampling</i> , data primer (Kuesioner), analisis regresi linier berganda.	bahwa literasi keuangan dan religiusitas muslim berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah
2	Fauzy dan Murniawati (2020), Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Kuantitatif, data primer (kuesioner), jumlah sampel 90 mahasiswa dengan teknik <i>proportional randome sampling</i> , analisis regresi berganda	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan keuangan
3	Haryono (2021), Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi).	Kuantitatif, menggunakan data primer (kuesioner), jumlah sampel 100 nasabah, <i>accidental sampling</i> regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel penelitian berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah di kota jambi
4	Wardhana (2015), Pengaruh Kualitas Layanan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia	Kuantitatif, dengan jumlah sampel 400 responden, menggunakan data primer (kuesioner), teknik <i>sampling isidental</i> .	Hasil penelitian ini meyimpulkan bahwa kualitas layanan <i>mobile banking</i> yang meliputi variabel keamanan, kecepatan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Indonesia.

Sumber: Data Diolah (2021)

2.6 Kerangka Berpikir

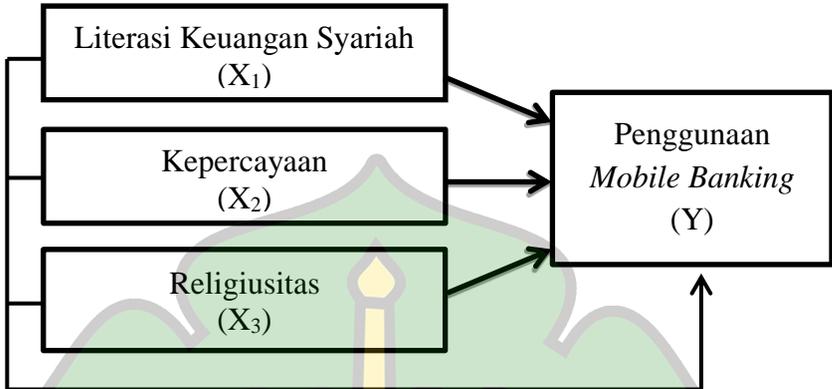
Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking* dalam kehidupan masyarakat yaitu literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas.

Literasi keuangan syariah ialah pemahaman yang lebih luas dari literasi keuangan dengan mencakup nilai-nilai syariat yang terkandung didalamnya. Selain itu kepercayaan juga menjadi hal penting terhadap penggunaan layanan dan pengambilan keputusan terhadap sebuah jasa dan layanan bank. Begitu juga dengan religiusitas seseorang dalam menilai dan menggunakan layanan tersebut, hal ini tentu sangat mempengaruhi terhadap penggunaan layanan *mobile banking*.

Beberapa penelitian terdahulu juga pernah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking* ini, hasil dari beberapa penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keputusan penggunaan layanan bank baik *mobile banking* dan produk lainnya dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, kepercayaan, dan religiusitas masyarakat. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking*. Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah (2021)

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Literasi keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi sangat berkaitan erat dengan tingkat pengambilan keputusan terhadap penggunaan suatu produk. Literasi keuangan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat yang sebelumnya *less literate* menjadi *well literate* sehingga para pengguna produk dan layanan perbankan mampu memilih dan memanfaatkan serta merencanakan keuangan dengan baik.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2020) tentang Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan lembaga keuangan syariah (Studi pada dosen UIN Ar-Raniry) menyatakan bahwa literasi keuangan

syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian lainnya tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah mengungkapkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah (Nurrohmah & Purbayati. 2020). Oleh karena itu dari permasalahan yang ada maka peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_{a1} : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile banking*

2.7.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Kepercayaan merupakan suatu keadaan yang membuat diri sendiri yakin akan tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercayai dengan berdasarkan pada sebuah keyakinan. Kepercayaan dianggap suatu hal yang penting terhadap suatu penggunaan layanan transaksi secara online, saat kepercayaan semakin tinggi tentu akan membuat penggunaan layanan akan semakin diminati dan lebih banyak digunakan. Kepercayaan yang baik tentu dapat mempengaruhi minat dan daya guna terhadap suatu produk yang disediakan (Rahmi & Syafitri, 2020:38).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2021) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi

Kasus Masyarakat Kota Jambi). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian yang lainnya tentang analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking. Menyatakan dukungan pada keseluruhan hipotesis yang dikemukakan, artinya persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap penggunaan *Mobile banking* (Tirtana & Sari, 2014). Oleh karena itu dari permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_{a2} : Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile Banking*

2.7.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Menurut A'yun (2017) religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan agama. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gibson (2020) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). Menyatakan bahwa religiusitas muslim berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan Zuhirsyan dan Nurlinda (2018) dengan judul pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah

terhadap keputusan memilih bank syariah. Hasil penelitian menyatakan secara simultan religiusitas dan persepsi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Secara parsial hanya variabel religiusitas yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_{a3} : Religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile Banking*

2.7.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Literasi keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi sangat berkaitan erat dengan tingkat pengambilan keputusan terhadap penggunaan suatu produk. Begitu juga dengan kepercayaan dianggap suatu hal yang penting terhadap suatu penggunaan layanan transaksi secara online, saat kepercayaan semakin tinggi tentu akan membuat penggunaan layanan akan semakin diminati dan lebih banyak digunakan.

Penggunaan *mobile banking* juga dipengaruhi oleh religiusitas seseorang. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gibson (2020) menyatakan bahwa religiusitas muslim berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat

menabung di bank syariah. Serta penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu dari permasalahan yang telah dijelaskan maka, peneliti menetapkan hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H_{a4} : Literasi Keuangan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Didalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang disajikan dalam bentuk angka yang dapat di ukur (Sugiyono, 2016:8). Kemudian berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* yaitu penelitian yang menyelesaikan masalah dengan memberikan analisis dan interpretasi data untuk menggambarkan bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan dan religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking* (Nadira, 2019).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat untuk penelitian itu dilakukan. Lokasi pada penelitian ini yaitu terletak di Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi poulasi bukan hanya orang

tetapi juga termasuk benda-benda alam lainnya dan juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki dalam masyarakat tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Kecamatan Bebesen yang terdiri dari 28 desa dan kelurahan serta memiliki jumlah penduduk sebanyak 38.366 jiwa (Humas Aceh Tengah, 2020).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara lebih rinci (Muhammad, 2008:161). Jumlah sampel yang diambil yaitu menggunakan teknik yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan teknik *cluster sample* (area sampling) yaitu teknik pengambilan sampel bila objek yang diteliti memiliki sumber data yang luas misalnya, penduduk dari suatu negara, provinsi, kabupaten, dan kecamatan. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan menggunakan cara *simple random* yaitu pengambilan sampel secara acak. (Sugiyono, 2013).

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada maka peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2011) :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{38.366}{1+38.366.(0,1)^2} = \frac{38.366}{1+38.366.(0,01)}$$

$$n = \frac{38.366}{384,66} = 99,7 \text{ atau } 100$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penentuan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 10% (0,1).

3.4 Teknik dan Pemerolehan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang nantinya dalam kuesioner ini telah terdapat pernyataan yang telah disediakan yang kemudian dapat direspon oleh nasabah (Umar, 2009: 49). Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket tertutup yang sebelumnya telah terdapat pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti dan kemudian di isi oleh responden dengan memilih secara langsung jawaban yang tertera. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup ini ialah selain mudah dalam mengolah data karena telah diberikan angka dan skor, juga agar responden tidak perlu memberikan jawaban berupa kalimat serta tidak memakan waktu yang lama.

Untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang berkategori dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Ningrum, 2018).

Tabel 3. 1
Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Bobot Jawaban
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Budiaji, (2013).

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian merupakan segala bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas, serta memiliki satu variabel dependen yaitu penggunaan *mobile banking*. Defenisi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

3.5.1 Penggunaan *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh

informasi terkini dan transaksi financial secara realtime. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki jaringan internet. Produk layanan *mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi internet dengan sarana telpon seluler/ponsel. Perkembangan teknologi informasi sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah (Maulana et al., 2018).

Istilah *mobile banking* dianggap berkaitan erat dengan pengertian fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *hanphone* dengan menyediakan fasilitas yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi yang hampir sama dengan penggunaan ATM kecuali untuk mengambil uang *cash*, hampir semua bank di Indonesia yang menyediakan layanan *mobile banking* yang dapat mengoperasikan layanan bank kepada nasabah melalui *mobile device* (Wardhana, 2015). Indikator penggunaan *mobile banking* ini yaitu Mudah digunakan, Mudah dimengerti, Fleksibel, Mengontrol Pekerjaan, Meningkatkan kinerja pekerjaan. Item pernyataan ini berasal dari modifikasi penelitian dari novitasari (2021)

Tabel 3. 2

Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah

No.	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
1	Perasaan Tertarik	Saya tertarik dalam menggunakan produk layanan bank syariah, yaitu	

No.	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
		Mobile Banking syariah	Novitasari (2021)
2	Motif Pengguna	Saya mendapat dukungan melalui orang sekitar dalam menggunakan produk layanan Mobile Banking syariah	
3	Perasaan senang	Saya senang dalam menggunakan produk layanan Mobile Banking syariah	
4	Kesesuaian Penggunaan dengan kebutuhan	Saya merasa layanan yang tersedia melalui Mobile Banking syariah sesuai dengan kebutuhan saya	

Sumber : data diolah 2021

3.5.2 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang tentang dunia keuangan yang meliputi pengetahuan umum, pengetahuan keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, investasi dan lainnya. Sedangkan menurut Ariwibawa (2016) literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman tentang konsep keuangan baik itu mengelola maupun melakukan pengambilan keputusan keuangan dalam keadaan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan literasi keuangan syariah ialah pemahaman yang lebih luas dari literasi keuangan dengan mencakup nilai-nilai syariat yang terkandung didalamnya. Literasi keuangan syariah banyak meliputi aspek keuangan didalamnya mengenai aspek pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti menabung, investasi, asuransi termasuk juga aspek sosial seperti sedekah, zakat, infaq, warisan dan aspek keuangan syariah lainnya (Kusumadewi et al., 2019). Indikator literasi keuangan syariah

dalam penelitian ini ialah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan. Dalam pemahaman literasi keuangan syariah terhadap masyarakat yang akan dilaksanakan oleh peneliti, hanya berfokus pada literasi perbankan syariah syariah masyarakat saja. Item yang menjadi pernyataan ini modifikasi penelitian dari kusumadewi et al. (2019).

Tabel 3. 3

Pemahaman Masyarakat Terhadap Literasi keuangan Syariah

No.	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
1	Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah	Saya memilih menggunakan produk simpanan dan pembiayaan di perbankan syariah karena memberikan keuntungan yang lebih kompetitif	Kusumadewi et al., (2019)
2	Pemahaman tentang produk, jasa, dan akad	Bagi hasil yang akan saya dapatkan dari bank syariah bersifat fluktuatif atau tidak tetap karena menyesuaikan keuntungan yang di dapat bank syariah	
3	Pengetahuan tentang bagi hasil	Saya selalu menggunakan produk dan jasa, simpanan dan pembiayaan di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari	
4	Jaminan	Saya yakin semua produk simpanan dan pembiayaan dibank syariah sudah terjamin sah secara syariah melalui persetujuan dewan pengawas syariah (DPS	

Sumber : Data Diolah 2021

3.5.3 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keadaan yang membuat diri sendiri yakin akan tindakan yang diambil oleh pihak yang

dipercayai dengan berdasarkan pada sebuah keyakinan. Kepercayaan dianggap suatu hal yang penting terhadap suatu penggunaan layanan transaksi secara online, saat kepercayaan semakin tinggi tentu akan membuat penggunaan layanan akan semakin diminati dan lebih banyak digunakan. Kepercayaan yang baik tentu dapat mempengaruhi minat dan daya guna terhadap suatu produk yang disediakan (Rahmi & Syafitri, 2020:38).

Menurut Malau (2016:302) kepercayaan merupakan hasrat seseorang untuk mendapatkan keinginannya pada suatu pertukaran. Keyakinan seseorang bahwa dari relasi yang ia jalani akan mendapatkan apa yang dia harapkan dan dapat dipercaya atau mempercayai. Dengan kata lain kepercayaan juga didefinisikan sebagai keyakinan terhadap produk yang memiliki manfaat serta memiliki keyakinan bahwa pertukaran akan memberikan apa yang diinginkan dengan mengandalkan keyakinan (Ilmiyah & Krishernawan, 2020). Indikator kepercayaan dalam penelitian ini yaitu, kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas. Item pertanyaan ini modifikasi penelitian dari maharani (2010).

Tabel 3. 4

Pemahaman Masyarakat Tentang Kepercayaan

No.	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
1	Kehandalan	Saya percaya penggunaan mobile banking ini dapat mempermudah kegiatan transaksi keuangan	
2	Kejujuran	Saya yakin bahwa mobile banking yang disediakan perbankan syariah dapat dipercaya dalam transaksi keuangan	

Tabel 3. 4 Lanjutan

No.	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
3	Kepedulian	Saya percaya penggunaan mobile banking ini memberikan pelayanan yang baik dan membantu disetiap keluhan dan permasalahan saya dalam transaksi keuangan	Maharani (2010)
4	Kredibilitas	Layanan mobile banking perbankan syariah memberikan fitur yang berkualitas dan mudah dipahami sehingga meningkatkan kepercayaan saya untuk terus menggunakannya	

Sumber : Data Diolah 2021

3.5.4 Religiusitas

Menurut A'yun (2017) mengatakan bahwa religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh agama. Selain itu religiusitas juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang menganut kepercayaan, nilai-nilai dan praktik keagamaan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas tercermin dari kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati serta mengaplikasikan aspek-aspek keagamaan yang dianut, individu menganut suatu ajaran agama dengan keyakinan bahwa agama tersebut dapat membawa dampak positif dalam kehidupan. Hal ini yang kemudian mendasari individu memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agamanya (Gibson, 2020). Indikator dalam penelitian ini yaitu keyakinan spiritual, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi. Item pernyataan ini dari modifikasi penelitian Jannah (2019).

Tabel 3. 5

Pemahaman Masyarakat Terhadap religiusitas

No.	Indicator	Item pernyataan	Sumber
1	Niat ibadah	Menggunakan mobile banking dengan niat beribadah kepada Allah SWT	Jannah (2019)
2	Ibadah sebagai tujuan	Menggunakan Mobile Banking dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT	
3	Melakukan aktivitas sesuai dengan ajaran islam	Tetap menggunakan Mobile Banking selama tidak bertentangan dengan ajaran islam	
4	Memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat	Menggunakan Mobile Banking untuk mendapatkan kesejahteraan	
5	Mempertimbangkan kemaslahatan dalam menggunakan suatu produk	Mempertimbangkan aspek kemaslahtan dalam menggunakan Mobile Banking	

Sumber : Data Diolah 2021

Secara ringkas pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3. 6

Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Interval
Pengunaan <i>mobile banking</i> (Y)	<i>Mobile banking</i> merupakan fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi financial secara realtime (Maulana et.al, 2018)	1. Perasaan Tertarik 2. Motif Penggunaan 3. Perasaan Senang 4. Kesesuaian Pengguna Dengan Kebutuhan (Novitasari, 2019)	Interval-likert 1-5

Tabel 3. 6 Lanjutan

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Interval
Literasi Keuangan (X ₁)	literasi keuangan syariah ialah pemahaman yang lebih luas dari literasi keuangan dengan mencakup nilai-nilai syariat yang terkandung di dalamnya (Kusumadewi et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah 2. Pemahaman tentang produk, jasa, dan akad 3. Pengetahuan tentang bagi hasil 4. Jaminan (Kusumadewi et al., 2019) 	Interval-likert 1-5
Kepercayaan (X ₂)	kepercayaan merupakan keyakinan terhadap produk yang memiliki manfaat serta memiliki keyakinan bahwa pertukaran akan memberikan apa yang diinginkan dengan mengandalkan keyakinan (Ilmiyah & Krishernawan, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas (Maharani, 2010) 	Interval-likert 1-5
Religiusitas (X ₃)	religiutas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh agama (A'yun, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat Beribadah 2. Ibadah Sebagai Tujuan 3. Melakukan Aktivitas Sesuai Dengan Ajaran Islam 4. Memperoleh Kesejahteraan Di dunia dan akhirat 5. Mempertimbangkan kemaslahatan dalam menggunakan suatu produk (jannah, 2019) 	

Sumber: Data di Olah 2021

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan dalam perhitungannya menggunakan bantuan pengolah data statistik yaitu *SPSS* versi 25.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka yang diperoleh dari kuesioner yang di isi oleh responden.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam pernyataan atau pertanyaan yang harus di eliminasi atau dibuang dan diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Gozhali (2011:52) suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. dan dengan nilai $(\alpha) = 0,05$.

- Jika r hitung $>$ dari r tabel dan bernilai positif, maka dinyatakan valid.

- Jika r hitung $<$ dari r tabel maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah pernyataan kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama (Umar, 2009:168). Suatu pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila responden konsisten dalam memilih jawaban dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Gozhali, 2012).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penujian data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov serta didukung uji data normal *p-plot*. Data dikatakan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan ditolak.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu variabel bebas (independen) saling berkorelasi atau tidak. Gozhali

(2016:103). Uji yang baik yaitu tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* yaitu apabila nilai *tolerance* <0,10 atau VIF >0,10 maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya jika nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10 maka dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:170).

3. Uji heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gozhali, 2016:134). Apabila model regresi dari residual tetap antara satu pengamatan dengan lainnya maka disebut homokedastisitas, uji yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikan > 0.05.

3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda ialah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y : Penggunaan *Mobile Banking*

- a** : Konstanta
b₁b₂b₃ : Koefesien Regresi
X₁ : Literasi Keuangan Syariah
X₂ : Kepercayaan
X₃ : Religiusitas
e : Standar error

3.9 Uji Hipotesis

Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dibagi menjadi dua yaitu:

- Pertama, hipotesis nol (H_0) hipotesis nol ialah suatu pernyataan yang tidak ditolak jika data sampel tidak memberikan cukup bukti yang meyakinkan bahwa datanya adalah salah. (Mason dan Lin dalam Mastura, 2018).
- Kedua, hipotesis alternatif (H_a) adalah suatu pernyataan yang diterima jika data populasi atau sampel memberikan bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual (Arikunto, 2013:364). Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Arikunto, 2013:364). Adapun prosedur dalam uji F ini ialah membandingkan F hitung dengan F tabel dan nilai signifikan $< 0,05$, adapun kriteria penentuannya adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dan nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh

signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ialah kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran dari kemampuan masing-masing variabel yang digunakan. Nilai dari koefisien determinasi berkisar 0 dan 1. Jika nilai R^2 menunjukkan angka 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji nilai R^2 ialah dari hasil uji F dalam analisis regresi linear memiliki hasil yang positif (Spssindonesia.com, 2017)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah yang meliputi beberapa desa yang diambil secara random dari 28 desa yang berada di Kecamatan Bebesen. Aceh Tengah merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 200-2600 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $4^{\circ} 10' 33'' - 5^{\circ} 57' 50''$ Lintang Utara dan di antara $95^{\circ} 15' 40'' - 97^{\circ} 20' 25''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Aceh Tengah adalah berupa daratan seluas 4318.39 km². Kecamatan Bebesen salah satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah. Luas wilayah seluas 47.19 km² yang memiliki 28 desa. (Aceh Tengah, 2016)

Di antaranya desa yang menjadi target penelitian sebanyak 5 desa yaitu, desa Mongal, Daling, Nunang Antara, Tan Saril, dan Blang Gele. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang berasal dari 5 desa.

4.2 Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data responden yang diperlukan perlu adanya penelitian yang menggunakan angket/kuesioner untuk mendapat data responden yang kemudian akan diolah menggunakan data statistik. Data responden dalam penelitian

meliputi dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan memiliki Mobile Banking. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi sebanyak 100 responden yang berasal dari 5 desa di Kecamatan Bebesen yaitu Mongal sebanyak 23 responden, Daling 19 responden, Nunang Antara 16 responden, Tan saril 17 responden, dan Blang Gele 25 responden. Kuesioner ini semuanya kembali dan tidak ada yang rusak atau hilang serta digunakan dalam penelitian. Secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	53 Orang	53 %
		Perempuan	47 Orang	47 %
2.	Usia	≤ 20 Tahun	8 Orang	8 %
		21 – 30 Tahun	26 Orang	26 %
		31 – 40 Tahun	36 Orang	36 %
		41 – 50 Tahun	19 Orang	19 %
		≥ 50 Tahun	11 Orang	11 %
3.	Pendidikan	SMP/SLTP	11 Orang	11 %
		SMA/SLTA	45 Orang	45 %
		D3	8 Orang	8 %
		S1	26 Orang	26 %
		S2	5 Orang	5 %
4.	Pekerjaan	S3	5 orang	5 %
		Mahasiswa/Pelajar	18 Orang	18 %
		Petani	13 Orang	13 %
		Pedagang	15 Orang	15 %
		Pegawai/BUMN	8 Orang	8 %
		PNS	14 Orang	14 %
		TNI/POLRI	10 Orang	10 %
Pensiunan	6 Orang	6 %		
Lainnya	16 Orang	16 %		

Tabel 4. 1 Lanjutan

No.	Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Persentase
5.	Memiliki Mobile Banking	Ya	51 Orang	51 %
		Tidak	49 Orang	49 %

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada tabel di atas responden paling banyak yaitu: berjenis kelamin laki-laki 53 orang dan perempuan sebanyak 47 Orang, untuk usia responden paling banyak berusia 31 – 40 tahun yaitu 36 orang dibandingkan usia responden lain, untuk pendidikan responden SMA/SLTA yaitu 45 orang terbanyak, jenis pekerjaan responden pelajar/mahasiswa terbanyak yaitu 18 orang, jenis responden yang memiliki Mobile Banking yaitu 51 orang serta yang berpotensi akan menggunakan mobile banking sebanyak 49 orang.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah dalam penelitian ini meliputi 4 indikator yang menjadi hasil dari jawaban responden yaitu, kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk, jasa dan akad, pengetahuan tentang bagi hasil, jaminan.

Tabel 4. 2
Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	S	Total	Skor	Rat a- rata
		1	2	3	4	5			
1.	Saya memilih menggunakan produk simpanan dan pembiayaan di perbankan syariah karena memberikan keuntungan yang lebih kompetitif	-	4	14	53	29	100	407	4,07
2.	Bagi hasil yang akan saya dapatkan dari bank syariah bersifat fluktuatif atau tidak tetap karena menyesuaikan keuntungan yang di dapat bank syariah	-	7	18	59	16	100	384	3,84
3.	Saya selalu menggunakan produk dan jasa, simpanan dan pembiayaan di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari	-	7	19	54	20	100	387	3,87
4.	Saya yakin semua produk simpanan dan pembiayaan dibank syariah sudah terjamin sah secara	-	3	10	62	25	100	409	4,09

Tabel 4. 2 Lanjutan

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	S	Total	Skor	Rat a- rata
		1	2	3	4	5			
	syariah melalui persetujuan dewan pengawas syariah (DPS)								
Total Rata-rata									3,96

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan akumulasi perhitungan data kuesioner di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden yaitu 3,96. Jika dibulatkan menjadi 4 yang berarti bahwa rata-rata jawaban responden menjawab setuju.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan (X₂)

Variabel Kepercayaan dalam penelitian ini meliputi 4 indikator yang menjadi pedoman dalam pernyataan kuesioner yaitu, kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas.

Tabel 4. 3
Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan

No	Pernyataan	ST	T	R	S	SS	T o t al	Sk or	Rata- rata
		S	S	3	4	5			
		1	2	3	4	5			
1.	Saya percaya penggunaan mobile banking ini dapat mempermudah kegiatan transaksi keuangan	-	6	10	49	35	100	413	4,13
	Saya yakin								

Tabel 4.3 Lanjutan

No	Pernyataan	ST	T	R	S	SS	T o t al	Sk or	Rata- rata
		1	2	3	4	5			
2.	bahwa mobile banking yang disediakan perbankan syariah dapat dipercaya dalam transaksi keuangan	-	6	13	49	32	100	407	4,07
3.	Saya percaya penggunaan mobile banking ini memberikan pelayanan yang baik dan membantu disetiap keluhan dan permasalahan saya dalam transaksi keuangan	-	8	12	53	27	100	399	3,99
4.	Layanan mobile banking perbankan syariah memberikan fitur yang berkualitas dan mudah dipahami sehingga meningkatkan kepercayaan saya untuk terus menggunakannya	8	12	47	33	100	405	4,05	
Total Rata-rata									4,06

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan akumulasi perhitungan data kuesioner di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden yaitu 4,06. Jika dibulatkan menjadi 4 yang berarti bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Religiusitas (X₃)

Variabel Religiusitas dalam penelitian ini meliputi 5 indikator yang menjadi pedoman pernyataan kuesioner yaitu niat beribadah, ibadah sebagai tujuan, melakukan aktivitas sesuai dengan ajaran islam, memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat, mempertimbangkan kemaslahatan dalam menggunakan suatu produk.

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Terhadap Religiusitas

No.	Pernyataan	STS	T	R	S	SS	Total	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
1.	Menggunakan mobile banking dengan niat beribadah kepada Allah SWT	1	6	25	43	25	100	385	3,85
2.	Menggunakan Mobile Banking dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT	-	8	18	51	23	100	389	3,89
3.	Tetap menggunakan Mobile Banking selama tidak bertentangan dengan ajaran islam	1	5	27	48	19	100	379	3,79
	Menggunakan								

Tabel 4. 4 Lanjutan

No.	Pernyataan	STS	T S	R	S	SS	Total	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
4.	Mobile Banking untuk mendapatkan kesejahteraan	-	4	21	55	20	100	371	3,71
5.	Mempertimbangkan aspek kemaslahtan dalam menggunakan Mobile Banking	-	3	22	58	17	100	389	3,89
Total Rata-rata									3,83

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan akumulasi perhitungan data kuesiner di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden yaitu 3,83. Jika dibulatkan menjadi 4 yang berarti bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Pengguna Mobile Banking

Variabel Pengguna Mobile Banking dalam penelitian ini meliputi 4 indikator yang menjadi pernyataan kuesioner yaitu perasaan tertarik, motif pengguna, perasaan senang, kesesuaian pengguna dengan kebutuhan.

Tabel 4. 5

Tanggapan Responden Terhadap Pengguna Mobile Banking

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Total	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
1.	Saya tertarik dalam menggunakan produk	-	1	13	53	33	100	418	4,18

Tabel 4. 5 Lanjutan

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Total	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
	layanan bank syariah, yaitu Mobile Banking syariah								
2.	Saya mendapat dukungan melalui orang sekitar dalam menggunakan produk layanan Mobile Banking syariah	-	7	17	54	22	100	391	3,91
3.	Saya senang dalam menggunakan produk layanan Mobile Banking syariah	-	3	13	56	28	100	409	4,09
4.	Saya merasa layanan yang tersedia melalui Mobile Banking syariah sesuai dengan kebutuhan saya	-	4	15	52	29	100	406	4,06
Total Rata-rata									4,06

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan akumulasi perhitungan dari data kuesioner diatas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden yaitu 4,06.

Jika dibulatkan menjadi 4 yang berarti bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

4.4 Statistik Deskriptif

Statistika Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang bersifat generalisasi. Statistik deskriptif ini dilakukan pada setiap variabel penelitian yaitu, Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_1), Kepercayaan (X_2), Religiusitas (X_3), dan Pengguna Mobile Banking (Y). Berikut nilai Statistik Deskriptif dari setiap variabel penelitian yaitu:

Tabel 4. 6
Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X_1)	100	8	20	15,87	2,406
Kepercayaan (X_2)	100	8	20	16,24	3,166
Religiusitas (X_3)	100	10	25	19,33	3,493
Pengguna Mobile Banking	100	8	20	16,24	2,629
Valid N (Listwise)	100				

Sumber : Data diolah 2022

Nilai N merupakan jumlah data yang diproses, dimana setiap variabel penelitian memiliki jumlah responden sebanyak 100 orang. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah atau terkecil dari deretan data variabel. Nilai variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) adalah 8, variabel Kepercayaan (X_2) adalah 8, variabel

Religiusitas (X_3) adalah 10, variabel Pengguna Mobile Banking (Y) adalah 8. Nilai maximum menunjukkan nilai terbesar dari deretan data variabel. Nilai variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) adalah 20, variabel Kepercayaan (X_2) adalah 20, variabel Religiusitas (X_3) adalah 25, variabel Pengguna Mobile Banking (Y) adalah 20.

Mean menunjukkan rata-rata dari data variabel untuk variabel X_1 adalah 15,87, variabel X_2 adalah 16,24, variabel X_3 adalah 19,33, variabel Y adalah 16,24. Untuk nilai Std. Deviation menunjukkan nilai disperse atau penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai untuk variabel X_1 adalah 2,406, variabel X_2 adalah 3,166, variabel X_3 adalah 3,493, variabel Y adalah 2,629.

Berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif dapat dilihat keempat variabel dalam penelitian memiliki nilai rata-rata (Mean) lebih besar dari nilai standar deviasinya menunjukkan tingkat penyebaran data penelitian yang lebih stabil. Dengan cara lain dapat dilihat juga melalui jarak antara nilai minimum dan maximum variabel tidak berjauhan.

4.5 Uji Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan pernyataan atau pertanyaan dalam suatu instrument penelitian. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket yang diisi oleh 100 responden. Akan diolah menggunakan data statistika dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Untuk kuesioner yang dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel dengan nilai signifikan $< 0,05$. Untuk mencari r

tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu df (derajat kebebasan) = $n - 2 = 100 - 2 = 98$. Hasil Uji Validitas Kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	X1.1	0,758	0,1966	Valid
	X1.2	0,818	0,1966	Valid
	X1.3	0,839	0,1966	Valid
	X1.4	0,745	0,1966	Valid
Kepercayaan (X ₂)	X2.1	0,928	0,1966	Valid
	X2.2	0,945	0,1966	Valid
	X2.3	0,939	0,1966	Valid
	X2.4	0,931	0,1966	Valid
Religiusitas (X ₃)	X3.1	0,845	0,1966	Valid
	X3.2	0,936	0,1966	Valid
	X3.3	0,787	0,1966	Valid
	X3.4	0,898	0,1966	Valid
	X3.5	0,834	0,1966	Valid
Pengguna Mobile Banking (Y)	Y1	0,854	0,1966	Valid
	Y2	0,828	0,1966	Valid
	Y3	0,909	0,1966	Valid
	Y4	0,909	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil Uji Validitas dapat dilihat untuk keempat variabel dalam penelitian ini yaitu r hitung dari keempat variabel lebih tinggi daripada r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner penelitian dinyatakan valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama atau untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten menggunakan data statistik. Pernyataan

yang dikatakan reliabil apabila memiliki nilai cronbach's alfa lebih dar 0,60. Hasil reliabilitas kuesioner penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabelitas

No .	Variabel	Cronbach's Alfa	Batas Nilai Cronbach's	Keterangan
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,800	0,60	Reliabel
2.	Kepercayaan (X2)	0,952	0,60	Reliabel
3.	Religiusitas (X3)	0,909	0,60	Reliabel
4.	Pengguna Mobile Banking (Y)	0,895	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada hasil Uji Reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alfa* dari setiap variabel penelitian memiliki nilai yang berbeda dan melebihi dari nilai batas *Cronbach's Alfa* yaitu 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ni dinyatakan Reliabil.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui terjadi ada atau tidaknya gejala Normalitas Residual, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas pada model regresi dalam data penelitian. Regresi Linier dapat dikatakan baik apabila dalam data penelitian ialah data berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas dan tidak ada heteroskedastisitas.

4.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam model regresi variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Model

regresi yang baik apabila memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam menguji normalitas suatu data penelitian menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan data berdistribusi tidak normal memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 atau data ditolak. Hasil Uji Normalitas dari data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

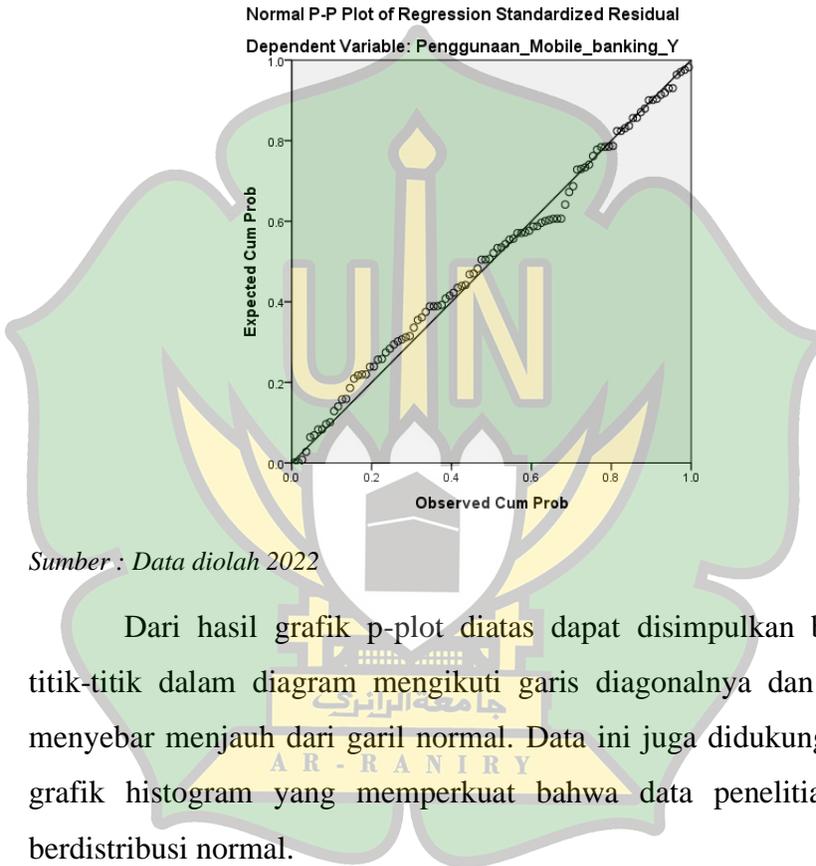
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31290129
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.056
Test Statistika		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber :Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji data Statistik Kolmogrov-smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan data penelitian dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil data statistik ini

didukung oleh hasil grafik P-plot yang menyatakan data berdistribusi normal.

Gambar 4. 1
Normal P-Plot



Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil grafik p-plot diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik dalam diagram mengikuti garis diagonalnya dan tidak menyebar menjauh dari garil normal. Data ini juga didukung oleh grafik histogram yang memperkuat bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat terjadi atau tidak korelasi antara variabel-variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel-variabel independen dengan

melihat nilai *tolerance* yaitu nilai *tolerance* >0,10 atau VIF<10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistikas		Keterangan
	<i>tolerance</i>	VIF	
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,969	1,032	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kepercayaan (X ₂)	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinearitas
Religiusitas (X ₃)	0,944	1,060	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah 2022

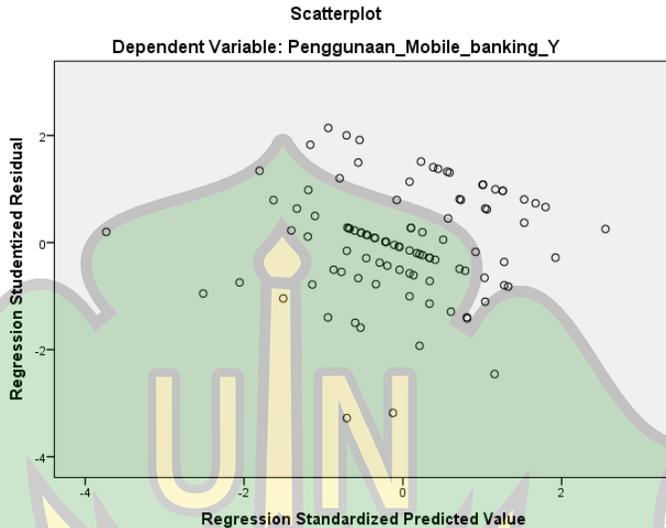
Berdasarkan pada hasil diatas dapat dilihat nilai *tolerance* dari Literasi Keuangan syariah (X₁), Kepercayaan (X₂), Religiusitas (X₃) lebih besar dari 0,10, yaitu 0,969, 0,973, 0,944. sedangkan untuk nilai VIF dari Literasi Keuangan syariah (X₁), Kepercayaan (X₂), Religiusitas (X₃) lebih kecil dari 10,00 yaitu, 1,032, 1,028, 1,060 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dipakai dalam penelitian karena tidak terjadi multikolinearitas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari variabel bebas atau independen jika memiliki nilai signifikan > 0,05 dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4. 2

Hasil Uji Heterokedastisitas *scatterplot*



Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan dari gambar di atas dapat dilihat dalam garfik titik-titik penyebaran data tidak teratur dan tidak berbentuk pola dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk melihat pengaruh positif dari variabel bebas (X) ke variabel terikat (Y). Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini menganalisis variabel bebas Literasi keuangan syariah (X_1), Kepercayaan (X_2), Religiusitas (X_3) dengan variabel terikat yaitu pengguna Mobile Banking. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4.012	2.363
	literasi_keuangan_syariah	.372	.100
	Kepercayaan	.202	.076
	Religiusitas	.157	.070

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel di atas , maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,012 + 0,372X_1 + 0,202X_2 + 0,157X_3 + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta pada uji ini yaitu sebesar 4,012 yang artinya variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan, religiusitas memiliki nilai 0 maka pengguna mobile banking memiliki kenaikan sebesar 4,012.
- Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen Pengguna Mobile Banking dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,372. hal ini berarti apabila nilai X_1 bertambah 1 satuan maka nilai Y juga akan naik sebesar 0,372 atau 37,2 %
- Variabel kepercayaan (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,202 jika nilai variabel kepercayaan memiliki kenaikan 1

satuan maka pengguna mobile banking akan naik sebesar 0,202 atau 20,2%

- Variabel Religiusitas (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Pengguna Mobile Banking (Y) dilihat dari nilai koefisien 0,157. ini berarti apabila nilai X_3 bertambah 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan naik sebesar 0,157 atau 15,7%

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Uji Parsial (t)

Uji Parsial t digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji parsial t sebagai berikut :

Untuk mencari rumus nilai t_{tabel} yaitu : (4.1)

$$= n - k - 1$$

$$= 100 - 3 - 1$$

$$= 96$$

Ket: n = jumlah sampel

K= jumlah variabel

Tabel 4. 12
Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.01	2.363		1.698	.093
2						
	Literas_Keuangan_Syariah	.372	.100	.341	3.737	.000
	Kepercayaan_X2	.202	.076	.243	2.672	.009
	Religiusitas_X3	.157	.070	.209	2.260	.026

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dari hasil uji statistika dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 1, untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dari hasil uji statistik diketahui $t_{hitung} 3,737 < t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ berarti dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap pengguna Mobile Banking. Hal ini berarti H_{a1} diterima, artinya variabel tingkat literasi keuangan syariah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna mobile banking (Y).
- Hipotesis 2, untuk variabel kepercayaan (X_2) dari hasil uji diketahui $t_{hitung} 2,672 < t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,009$ berarti dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengguna Mobile banking. Hal ini berarti H_{a2} diterima,

artinya variabel kepercayaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna mobile banking (Y).

- Hipotesis 3, untuk variabel Religiusitas (X_3) dari hasil uji statistik diketahui $t_{hitung} 2,260 < t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,026$ berarti dapat disimpulkan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengguna Mobile Banking. Hal ini berarti bahwa H_{a3} diterima, artinya variabel Religiusitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna Mobile Banking (Y).

4.8.2 Uji F Simultan

Uji F Simultan dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Untuk dapat melihat hasil uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel jika F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Rumus mencari nilai F tabel sebagai berikut :

$$df_1 = k - 1 \quad (4.2)$$
$$= 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k - 1$$
$$= 100 - 3 - 1 = 96$$

Tabel 4. 13
Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.638	3	51.546	9.344	.000 ^b
	Residual	529.602	96	5.517		
	Total	684.240	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

b. Predictors: (Constant), Religiusitas_X3, Kepercayaan_X2, Literas_Keuangan_Syariah

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa didapat $F_{hitung} 9,344 < F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikan $< 0,005$ yaitu 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka terdapat pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Untuk hasil koefisien determinasi dalam penelitian ialah sebagai berikut :

Tabel 4. 14
Hasil Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.202	2.349

a. Predictors: (Constant), Religiusitas_X3, Kepercayaan_X2, Literas_Keuangan_Syariah

b. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada hasil uji koefesien determinasi pada tabel 4.15 dapat diketahui nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,226 atau 22,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas memiliki pengaruh yang rendah terhadap pengguna mobile banking ialah sebesar 22,6%. Selebihnya 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu variabel pendapatan profesi, kualitas layanan Mobile Banking, kredibilitas Bank.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) terhadap Pengguna Mobile banking

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengguna mobile banking. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden yang berasal dari 5 desa yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dilakukan

dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, terhadap variabel tingkat literasi keuangan syariah (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,373 sedangkan t tabel sebesar 1,660. Dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu, $3,373 > 1,660$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengguna mobile banking. Jadi semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat maka semakin tinggi pula pengguna mobile banking.

Hal ini juga dikuatkan berdasarkan hasil analisis deskripsi jawaban responden yang menjawab memiliki rata-rata skor yaitu 4 berarti setuju. Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan terhadap perbankan syariah walau sedikit meliputi bagi hasil, jasa, produk, serta akad-akad terbukti dari pilihan jawaban yang diberikan pada kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Nadila (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dengan hasil statistik secara parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,964 > 1,99714$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

Hasil penelitian bahwa Literasi Keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna Mobile Banking dari hasil angket penelitian. Diketahui bahwa dari item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi. Masyarakat memiliki pengetahuan bahwa setiap jaminan yang berada dalam Bank Syariah sudah terjamin sah melalui Dewan pengawas Syariah (DPS), hal ini juga yang menjadi faktor dalam studi lapangan bahwa penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna Mobile Banking. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurrohmah dan Purbayati (2020) dengan judul pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah. Kesimpulan dari penelitian ini ialah tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah dikota bandung. Disebabkan oleh dalam meningkatkan minat menabung, masyarakat harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan terhadap produk yang disediakan oleh bank syariah. Penelitian lainnya dilakukan oleh Dahlia (2020) dengan judul penelitian yaitu pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan pengguna lembaga keuangan syariah (studi pada dosen UIN Ar-raniry). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna mobile banking.

4.9.2 Pengaruh Kepercayaan (X_2) terhadap Pengguna Mobile Banking

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan terhadap pengguna mobile banking. Penelitian ini dilakukan kepada 100 responden yang berasal dari Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, yang dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , variabel kepercayaan (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,672 dan nilai t_{tabel} yaitu 1,660. Sehingga dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,672 > 1,660$) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($> 0,009$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna mobile banking. Maka semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki masyarakat maka semakin meningkat pula pengguna mobile banking.

Hal ini juga dikuatkan berdasarkan hasil analisis deskripsi jawaban responden yang menjawab memiliki rata-rata skor yaitu 4 berarti setuju. Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan dalam menggunakan mobile banking untuk bertransaksi lebih memudahkan tanpa harus mendatangi bank terbukti dari pilihan jawaban yang diberikan pada kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Penelitian ini juga diperkuat oleh Nurrohmah dan Purbayati (2020) dengan judul pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan

masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah di Kota Bandung. Disebabkan oleh responden percaya menabung di bank syariah tersebut karena sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum. Kepercayaan itu bisa dipupuk oleh pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank.

Hasil penelitian bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna mobile banking. Berdasarkan hasil pada lapangan dari angket penelitian bahwa masyarakat percaya dengan menggunakan mobile banking dapat mempermudah kegiatan transaksi keuangan. Karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa harus mendatangi Bank, terlebih lagi jika masyarakat yang kondisi tempat tinggal jauh dari Bank. Inilah yang menjadi pendukung bahwa penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna mobile banking. Penelitian lain yang dilakukan oleh Haryono (2021) dengan judul pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat kota Jambi). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tingkat kepercayaan seseorang mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah.

4.9.3 Pengaruh Religiusitas (X₃) terhadap Pengguna Mobile banking

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengguna

mobile banking. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden yang berasal dari 5 desa yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , terhadap variabel religiusitas (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,260 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660. Dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu, $2,260 > 1,660$ dengan nilai signifikan yaitu $0,026 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap pengguna mobile banking. Jadi semakin tinggi religiusitas masyarakat maka semakin tinggi pula pengguna mobile banking.

Hal ini juga dikuatkan berdasarkan hasil analisis deskripsi jawaban responden yang menjawab memiliki rata-rata skor yaitu 4 berarti setuju. Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat memiliki rasa religiusitas terhadap pengaplikasi mobile banking karena tidak bertentangan dengan ajaran islam dan dipakai dengan tujuan kesejahteraan ini terbukti dari pilihan jawaban dalam kuesioner. Penelitian Haryono (2021) dengan judul pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat kota Jambi). Kesimpulan bahwa religiusitas yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi minatnya dalam menabung di bank syariah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh zuhirsyan dan Nurlinda (2018) dengan judul pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih bank syariah. Kesimpulan bahwa pengaruh religiusitas yang dimiliki seseorang mempengaruhi keputusan dalam memilih bank syariah.

4.9.4 Pengaruh Literasi Keuangan syariah(X_1), Kepercayaan (X_2), Religiusitas (X_3) terhadap Pengguna Mobile Banking

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan secara simultan untuk mengetahui memiliki pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil uji statistik secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,344 > 3,09$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_1), kepercayaan (X_2), religiusitas (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengguna mobile banking secara simultan. Jika berdasarkan pada nilai R^2 pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,226. Bermakna bahwa pengguna mobile banking dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah, kepercayaan, religiusitas sebesar 22,6%. dan 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Berdasarkan pada tabel hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4 yang berarti setuju. Hal ini berarti bahwa peningkatan pengguna mobile banking berjalan baik dan semakin meningkat. Ini terbukti dari jawaban responden pada kuesioner penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Religiusitas Masyarakat Terhadap Pengguna Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah, diketahui hasil yang telah didapatkan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_1), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengguna Mobile Banking.
- 2) Untuk variabel Kepercayaan (X_2), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengguna Mobile Banking.
- 3) Untuk variabel Religiusitas (X_3), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengguna Mobile Banking.
- 4) Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara simultan untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1), kepercayaan (X_2), religiusitas (X_3) secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pengguna mobile banking.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberi beberapa saran kepada lembaga terkait sebagai berikut :

- 1) Mengenai literasi keuangan syariah, pada hasil temuan lapangan perlu ditingkatkan terutama kepada Bank Syariah sendiri, untuk dapat memberikan pengarahan lanjut tentang proses pengaplikasi mobile banking lebih dalam. Masyarakat hanya mengetahui secara terbatas dalam menggunakan aplikasi hanya untuk melihat saldo rekening dan melakukan transfer. Sehingga fitur-fitur lain tidak digunakan karena pengetahuan nasabah yang terbatas.
- 2) Mengenai kepercayaan dari rata-rata jawaban responden menjawab setuju dalam menggunakan mobile banking dipengaruhi kepercayaan. Ada beberapa yang menjawab kurang setuju sehingga bank harus memberikan kesadaran bahwa mobile banking juga memiliki risiko, sehingga nasabah juga sadar akan pemahaman dalam menggunakan mobile banking terdapat risiko
- 3) Mengenai Religiusitas dari hasil rata-rata jawaban responden menjawab setuju bahwa religiusitas mempengaruhi pengguna mobile banking. Namun ada beberapa yang kurang setuju, jadi masyarakat harus mencari informasi lebih lanjut mengenai layanan mobile banking dalam dampak risiko dan kemudahan layanan terutama dalam transaksi Mobile Banking terhadap fitur-fitur yang berbasis keagamaan .

- 4) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dan juga indikator-indikator serta populasi yang lebih baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Acehprov. (2016). GeografisAceh. Diambil pada 10 Oktober 2021, dari <http://mirror.acehprov.go.id/profil/read/2014/01/30/11/geografis-aceh.html>.
- Aceh Tengah. (2016). *Kabupaten Aceh Tengah dalam Rangka Aceh Tengah Regency In Figures 2016*. Aceh tengah: BPS Kabupaten Aceh Tengah/BPS-Statistikas Of Aceh Tengah Regency.
- Accurate.(2021). Literasi Keuangan. Diambil pada 10 Oktober 2021), dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/literasi-keuangan-adalah/>.
- Aldin, I. U. (2021). Laju Bank Digital di Tengah Mobilitas Tinggi Generasi Milenial. Diambil pada 5 September 2021, dari <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/60d1b49f7877a/laju-bank-digital-di-tengah-mobilitas-tinggi-generasi-milenial>
- Amiruddin, A. M. A., & Said, S. (2017). Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar). *Jurnal al-ulum* , 17 (1), 44 - 64.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan .Studi Kasus: UMKM Depok . *Jurnal Vokasi Indonesia* , 3 (1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A'yun, A. A. (2017). Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Religiustitas dan Pendapatan dalam Memmpengaruhi Kepatuhan Individu Mengeluarkan Zakat Maal (Studi Kasus Pegawai di Kementrian Agama Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya* .
- Dahlia. M. (2020) pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pengguna Lembaga Keuangan syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar-raniry). Skripsi. UIN Ar-raniry. Banda Aceh.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha. *Jurnal Al-Amwal* , 10(1).
- Fadhillah. (2018). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (2), 473 - 486
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan *Psychological Well Being*. *Jurnal Al-AdYan*, 11(1).
- Fransisca, S. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Curup) . Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Gibson, D. J. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiutas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya*.
- Haryono, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi). Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* ,9(3).
- Humas Aceh Tengah. (2020). Profil Gender kabupaten Aceh Tengah. Diambil pada 11 Oktober 2021, dari <http://humas.acehtengahkab.go.id/profil-gender-kabupaten-aceh-tengah-2020/>.
- Ratmono., & Septiana., N. (2021). Pengaruh Persepsi teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap kepercayaan Pengguna Mobile Banking BRI Konvensional (Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 15(2)
- Ilmiyah, K., & Krishernawan, I. (2020). Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto. *Jurnal Manajemen STIE Sultan Agung* , 6(1), 31-42.
- Istiarni, P. R. D. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan kredibilitas Terhadap Minat penggunaan Berulang Internet banking dengan Sikap Penggunaan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris:

- Nasabah Layanan Internet Banking Di Indonesia). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Jannah, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Sosial, Religiusitas, dan Model Technology acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Perbankan syariah Cabang Yogyakarta. Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan kalijaga. Yogyakarta.
- JDIH BPK RI (2007). Database Peraturan: Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Syariah. diambil pada 10 Oktober 2021, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137629/peraturan-bi-no-915pbi2007>
- Kusumadewi, R., Yusuf, A. A., & Wartono. (2019). Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Pondok Pasantren. Jakarta: CV. Elsi pro 2019.
- Maharani. A. D. (2010). Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Malau, H. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori Dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana, R., Iskandar., & Mailany, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Teknologi Acceptance Model. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika*, 2(2),146-155.
- Muhaimin. (2005). *Kawasan dan wawasan studi islam*. jakarta: kencana.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nadila. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. Skripsi. IAIN Palopo.
- Nadira, H. (2019). Pengaruh kualitas kehidupan kerja dan nilai-nilai islam terhadap kinerja karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Aceh Tenggara. Skripsi . UIN Ar-raniry. Banda Aceh.

- Ningrum, I. A. (2018). Analisis Faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM kota makasar (Studi Kasus Pasar Sentral). Skripsi. Universitas islam Indonesia. Yogyakarta.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Novitasari, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- OJK. (2019). Suvei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional. Diambil pada 10 Oktober 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>.
- OJK.(2020). literasi Keuangan. Diambil pada 10 Oktober 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Priansa, D. J. (2017). *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, Y. H., & Syathiri, A. (2016). Pengaruh Persepsi dan Minat Terhadap Keberadaan Baitul Mal Wattamwil (BMT) di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*.14(3), 395-406.
- Rahayu, I. S. (2015). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Teknologi Acaptance Model (TAM) (Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* , 5(2).
- Rahmi., & Syafitri. (2020). Pengaruh kepercayaan dan minat beli masyarakat secara oline. *Jurnal Al-ijtima'i - International Journal of government and social science* , 6(1).
- Ramadhan, R. (2017). determinan tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah (studi kasus pada masyarakat kota tanggerang selatan) . Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Riadi, Muchlisin. (2018). Pengertian, Tingkat, Aspek, dan Pengukuran Literasi Keuangan. Diambil pada tanggal 11 Oktober 2021, dari <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>.
- Riski, D. (2019). Pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kompetensi individu terhadap tingkat literasi keuangan syariah (studi pada masyarakat pesisir di kota banda aceh). Skripsi. UIN Ar-raniry. Banda Aceh.
- Robbert, T. (1995). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saefudin, A. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Karyawan PT. Unilever IC Wall's). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa. Bekasi.
- Setiawan, M. B., & Sudarsono, B. (2007). Analisis Pengaruh Keefektifan Komunikasi, Kualitas Layanan dan kepercayaan Terhadap Komitmen Keterhubungan (Studi Pada STIE Stikubank Semarang). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 14 No. 1.
- Spssindonesia.com. (2017). Panduan Lengkap Uji Regresi Linear Sederhana Dengan Spss. Diambil pada 11 Oktober 2021, dari <http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tirtana, I., & Sari, S. P. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Seminar Nasional Dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-Feb UMS*, 671-688.
- Wahyudin., Pradisti, L., & Wulandari, S. Z. (2018). Dimensi religiusitas dan pengaruhnya terhadap organizational citizenship behaviour (studi pada Universitas jendral soedirman Mojokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3),2-6.

- Wardhana, A. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (Mobile Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia. *DoReMa Jurnal Manajemen* , 10(2).
- Wibiadila, I. (2016). Pengaruh kegunaan,kemanfaatan, resiko, dan kualitas layanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Solo. Skripsi. FEB Universitas Muhammadiyah. Surakarta .
- Wulandari. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Lubuk Pakam Medan. Skripsi . UIN Sumatra utara. Medan.
- Wulandari, N. P., & Moeliono, N. N. K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung. *jurnal Bisnis dan Iptek*. 10(2), 139-149.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Yusmaina, I. (2020). Efektivitas dan Risiko Penggunaan Mobile Banking Terhadap kepuasan Mahasiswa dalam Bertransaksi di Bank Syariah Mandiri (BSM) (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung angkatan 2016). Skripsi . UIN Raden Intan. Lampung.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Jurnal Al-Amwal* . 10(1).

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah

Kepada Yth.

Saudara/I Responden

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata-1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Ary Saputra

Nim : 170603183

Fakultas/Jurusan : F.E.B.I/ Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah”. oleh karena itu demi tercapainya penelitian ini, saya mohon untuk bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya. Identitas dan jawaban yang telah di isi hanya akan digunakan untuk penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Semoga partisipasi yang bapak/ibu/saudara/i berikan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan serta dapat membantu meningkatkan keptusan masyarakat menggunakan mobile banking. Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Takengon, 14 April 2022

Penulis,

Ary Saputra

Lampiran 2. Identitas Responden

Isilah data dibawah ini dengan benar adanya dengan cara ceklis (\checkmark) pada kolom pilihan:

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
2. Usia : ≤ 20 Tahun 21-30 Tahun
 31-40 Tahun 41-50 Tahun
 ≥ 50 Tahun
3. Pendidikan : SMP/SLTP SMA/SLTA
 D3 S1
 S2 S3
4. Pekerjaan : Pelajar/Mhs Petani
 Pedagang PNS
 Pegawai BUMN TNI/Polri
 Pensiunan Lainnya
5. Memiliki Mobile Banking ya tidak



1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini berdasarkan persepsi anda dalam pemahaman tentang Literasi Keuangan Syariah , Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap penggunaan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah dengan memberikan tanda centang (\checkmark). Berdasarkan keterangan berikut ini:

1. SS : Sangat Setuju = Skor 5
2. S : Setuju = Skor 4
3. R : Ragu-ragu = Skor 3
4. TS : Tidak Setuju = Skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1

2. Pernyataan Kuesioner Penelitian Terkait Literasi Keuangan Syariah (X_1)

No.	Pernyataan / Instrumen	Skor Jawaban					Rata-rata
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya memilih menggunakan produk simpanan dan pembiayaan di perbankan syariah karena memberikan keuntungan yang lebih kompetitif						
2	Bagi hasil yang akan saya dapatkan dari bank syariah bersifat fluktuatif atau tidak tetap karena menyesuaikan keuntungan yang d dapat bank syariah						
3	Saya selalu menggunakan produk dan jasa, simpanan dan pembiayaan di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan						

	saya sehari-hari						
4	Saya yakin semua produk simpanan dan pembiayaan dibank syariah sudah terjamin sah secara syariah melalui persetujuan dewan pengawas syariah (DPS)						

3. Pernyataan Kuesioner Terkait Kepercayaan (X_2)

No.	Pernyataan / Instrumen	Skor Jawaban					Rata-rata
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya percaya penggunaan mobile banking ini dapat mempermudah kegiatan transaksi keuangan						
2	Saya yakin bahwa mobile banking yang disediakan perbankan syariah dapat dipercaya dalam transaksi keuangan						
3	Saya percaya penggunaan mobile banking ini memberikan pelayanan yang baik dan membantu disetiap keluhan dan permasalahan saya dalam transaksi keuangan						
4	Layanan mobile banking perbankan syariah memberikan fitur yang berkualitas dan mudah dipahami sehingga meningkatkan kepercayaan saya untuk terus menggunakannya						

4. Pernyataan Kuesioner Terkait Religiusitas (X_3)

No.	Pernyataan / Instrumen	Skor Jawaban					Rata-rata
		SS	S	R	TS	STS	
1	Menggunakan mobile banking dengan niat beribadah kepada Allah SWT						
2	Menggunakan Mobile Banking						

	dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT						
3	Tetap menggunakan Mobile Banking selama tidak bertentangan dengan ajaran islam						
4	Menggunakan Mobile Banking untuk mendapatkan kesejahteraan						
5	Mempertimbangkan aspek kemaslahtan dalam menggunakan Mobile Banking						

5. Pernyataan Kuesioner Terkait Pengguna Mobile Banking (Y)

No.	Pernyataan / Instrumen	Skor Jawaban					Rata-rata
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya tertarik dalam menggunakan produk layanan bank syariah, yaitu Mobile Banking syariah						
2	Saya mendapat dukungan melalui orang sekitar dalam menggunakan produk layanan Mobile Banking syariah						
3	Saya senang dalam menggunakan produk layanan Mobile Banking syariah						
4	Saya merasa layanan yang tersedia melalui Mobile Banking syariah sesuai dengan kebutuhan saya						

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1)

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TX1
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	4	5	4	5	18
4	4	4	4	4	16
5	3	3	4	4	14
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	5	17
10	4	5	4	5	18
11	3	4	5	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	3	5	16
16	4	2	2	4	12
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	5	3	2	14
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	4	5	5	18
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16

28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	3	4	4	15
31	5	4	3	3	15
32	4	4	4	4	16
33	2	2	2	2	8
34	2	2	2	2	8
35	5	4	4	4	17
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	5	4	3	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	5	5	5	19
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	3	5	5	18
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	3	4	15
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	3	3	3	3	12
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	3	2	3	3	11
54	5	4	3	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	3	4	3	14
58	4	4	4	4	16
59	3	4	3	4	14

60	3	4	3	4	14
61	2	3	2	3	10
62	3	4	3	4	14
63	5	4	3	4	16
64	5	3	4	4	16
65	5	4	4	3	16
66	5	2	2	4	13
67	5	3	2	4	14
68	5	4	4	4	17
69	5	5	5	5	20
70	5	4	5	3	17
71	4	3	3	5	15
72	4	3	3	5	15
73	5	5	5	5	20
74	4	4	3	4	15
75	5	5	5	5	20
76	5	4	5	4	18
77	4	4	4	4	16
78	3	4	4	4	15
79	5	5	5	5	20
80	4	3	5	5	17
81	5	3	5	5	15
82	3	3	4	3	13
83	5	4	4	5	18
84	5	4	5	4	18
85	2	2	3	5	12
86	4	3	2	4	13
87	3	3	4	4	14
88	4	3	4	4	15
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	3	4	4	15

92	4	4	4	4	16
93	5	4	4	4	17
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	3	4	4	4	15
99	4	4	4	4	16
100	3	4	4	4	15

2. Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X₂)

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TX2
1	4	3	3	2	12
2	4	4	4	4	16
3	4	5	4	4	17
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	5	17
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	4	19
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	5	4	5	18
16	5	4	4	4	17
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	3	2	4	13
20	5	5	5	4	19

21	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20
23	4	3	3	3	13
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	4	4	3	4	15
29	5	5	5	5	20
30	4	4	5	4	17
31	3	4	4	3	14
32	4	4	3	2	13
33	3	3	2	3	11
34	5	4	4	4	17
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	3	3	3	3	12
38	4	4	4	4	16
39	2	2	2	2	8
40	2	2	2	2	8
41	5	5	5	5	20
42	3	3	3	3	12
43	4	5	5	4	18
44	5	4	4	5	18
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	4	4	5	18
49	4	4	4	4	16
50	5	5	4	5	19
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16

53	4	4	4	4	16
54	3	4	4	4	15
55	4	4	4	4	16
56	5	4	4	5	18
57	4	4	4	5	17
58	4	4	4	4	16
59	2	2	2	2	8
60	4	3	4	3	14
61	5	5	4	4	18
62	2	2	2	2	8
63	2	2	2	2	8
64	3	3	3	3	12
65	5	4	5	5	19
66	4	4	4	5	17
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	4	4	4	4	16
73	3	3	3	3	12
74	5	4	4	5	19
75	3	3	3	3	12
76	5	4	4	4	17
77	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20
80	2	2	2	2	8
81	5	5	5	5	20
82	4	4	5	5	18
83	4	4	4	4	16
84	5	5	5	5	20

85	4	5	4	3	16
86	4	4	4	4	16
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	4	4	4	17
90	4	3	4	4	15
91	3	3	3	3	12
92	4	5	4	4	17
93	5	5	5	5	20
94	3	3	3	3	12
95	4	5	4	5	18
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16
100	5	4	3	4	16

3. Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X₃)

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TX3
1	3	3	2	3	3	14
2	2	2	3	3	3	13
3	3	3	3	4	3	16
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	3	4	3	18
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	4	3	4	17
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20

14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	2	3	4	18
17	5	5	3	3	4	20
18	1	2	3	3	3	12
19	5	5	5	5	5	25
20	3	4	4	4	4	19
21	4	5	5	5	5	24
22	5	3	4	3	5	20
23	4	4	3	4	4	19
24	5	4	5	4	4	22
25	3	5	5	5	5	23
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	4	4	4	19
28	3	3	3	3	3	15
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	3	3	15
32	4	5	5	5	5	24
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	4	4	3	17
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	5	5	4	5	5	24
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	3	4	4	20
45	4	5	4	4	4	21

46	2	2	2	2	2	10
47	2	2	2	2	3	11
48	3	3	3	3	3	15
49	4	5	4	5	4	22
50	2	2	4	2	2	12
51	2	2	2	4	4	14
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	4	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	4	4	4	22
59	4	4	4	4	2	18
60	5	4	4	4	4	21
61	4	4	3	4	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	3	4	4	19
64	3	4	4	3	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	4	4	4	19
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	5	4	4	21
69	3	3	4	4	4	18
70	5	5	5	5	5	25
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	3	3	3	3	3	15
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	4	3	3	16
77	4	4	4	4	5	21

78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	3	4	4	19
80	5	5	5	4	4	23
81	5	5	4	4	3	21
82	5	5	4	5	4	23
83	4	4	5	4	4	21
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	3	4	4	20
86	5	4	3	4	5	21
87	3	2	1	2	4	12
88	2	2	3	3	3	13
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	5	5	4	22
91	4	4	5	5	4	22
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	3	5	5	23
96	3	4	4	4	4	19
97	5	4	3	4	4	20
98	4	4	3	4	4	19
99	4	4	4	5	4	22
100	4	4	4	4	4	20

4. Jawaban Responden Variabel Pengguna Mobile Banking (Y)

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TY
1	3	2	2	2	9
2	5	4	4	5	18
3	4	4	3	4	15
4	5	4	4	4	17
5	3	3	3	3	12

6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	3	15
8	4	4	4	4	16
9	3	3	3	3	12
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19
12	5	4	5	5	19
13	4	4	3	3	14
14	5	4	4	4	17
15	5	4	5	5	19
16	4	4	4	3	15
17	5	5	4	5	19
18	4	4	5	4	17
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	3	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	5	4	5	5	19
25	5	4	5	5	19
26	5	4	3	3	15
27	4	3	4	3	14
28	4	3	4	4	15
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	4	5	5	5	19
32	4	4	5	4	17
33	3	2	3	4	12
34	4	3	2	2	11
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	4	5	4	4	17

38	5	5	5	5	20
39	2	2	2	2	8
40	3	3	3	3	12
41	4	5	4	5	18
42	3	4	3	4	14
43	4	3	4	4	15
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	3	4	4	15
54	4	4	5	5	18
55	5	3	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	3	3	3	3	12
60	5	5	5	5	20
61	3	3	3	3	12
62	5	4	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	5	4	4	5	18
66	5	2	4	3	14
67	3	3	4	3	13
68	4	4	5	4	17
69	5	5	5	5	20

70	5	5	5	5	20
71	3	5	4	3	15
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	2	14
79	5	5	5	5	20
80	3	3	3	3	12
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16
83	3	4	3	4	14
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	2	4	4	14
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	5	4	4	4	17
93	4	4	4	4	16
94	5	4	5	5	19
95	4	4	4	4	16
96	4	3	4	4	15
97	4	3	4	4	15
98	4	2	4	4	14
99	4	2	4	4	14
100	4	4	4	4	16

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Literas_Keuangan_Syariah
X1.1	Pearson Correlation	1	.477**	.451**	.469**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.477**	1	.657**	.428**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.451**	.657**	1	.513**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.469**	.428**	.513**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Literas_Keuangan_Syariah	Pearson Correlation	.758**	.818**	.839**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Kepercayaan (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.841**	.812**	.826**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.841**	1	.876**	.823**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.812**	.876**	1	.827**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.826**	.823**	.827**	1	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total X2	Pearson Correlation	.928**	.945**	.939**	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

3. Uji Validitas Religiusitas (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Religiusitas_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.819**	.475**	.633**	.668**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.819**	1	.670**	.819**	.699**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.475**	.670**	1	.700**	.535**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.633**	.819**	.700**	1	.738**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.668**	.699**	.535**	.738**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Religiusitas_X3	Pearson Correlation	.845**	.936**	.787**	.898**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Pengguna Mobile Banking (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Pengguna an_Mobile _banking_ Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.568**	.736**	.718**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.568**	1	.643**	.645**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.736**	.643**	1	.815**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.718**	.645**	.815**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Pengguna Mobile_ _banking_ _Y	Pearson Correlation	.854**	.828**	.909**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Reliability Statistikas

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	4

2. Uji Reabilitas Kepercayaan (X_2)

Reliability Statistikas

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	4

3. Uji Reabilitas religiustitas (X_3)

Reliability Statistikas

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

4. Uji Reabilitas Pengguna Mobile Banking (Y)

Reliability Statistikas

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	4

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31290129
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.056
Test Statistika		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

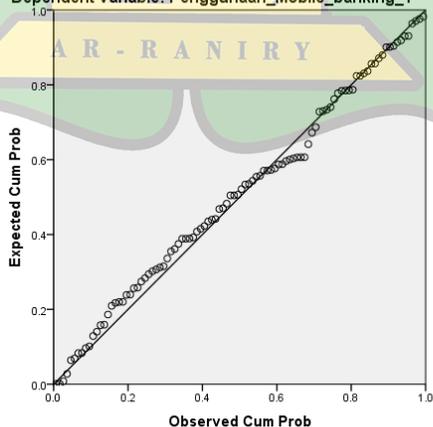
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y



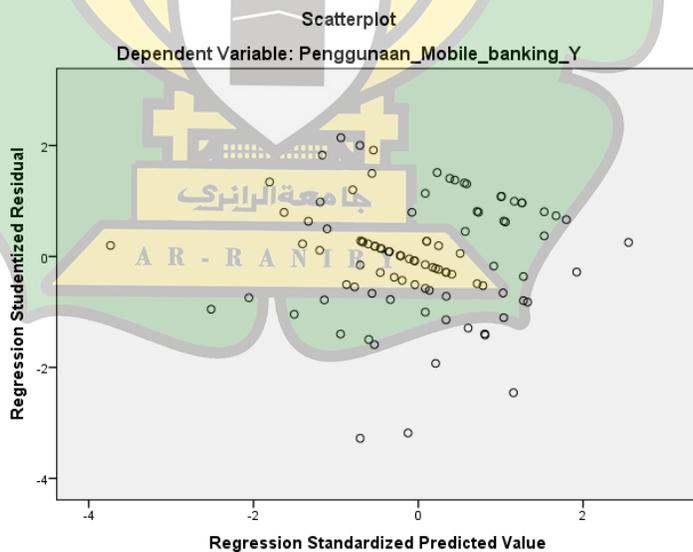
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.012	2.363		1.698	.093		
	Literas_Keuangan_Syariah	.372	.100	.341	3.737	.000	.969	1.032
	Kepercayaan_X2	.202	.076	.243	2.672	.009	.973	1.028
	Religiusitas_X3	.157	.070	.209	2.260	.026	.944	1.060

a. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

3. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.012	2.363		1.698	.093
	Literas_Keuangan_Syariah	.372	.100	.341	3.737	.000
	Kepercayaan_X2	.202	.076	.243	2.672	.009
	Religiusitas_X3	.157	.070	.209	2.260	.026

a. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

1. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.012	2.363		1.698	.093
	Literas_Keuangan_Syariah	.372	.100	.341	3.737	.000
	Kepercayaan_X2	.202	.076	.243	2.672	.009
	Religiusitas_X3	.157	.070	.209	2.260	.026

a. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.638	3	51.546	9.344	.000 ^b
	Residual	529.602	96	5.517		
	Total	684.240	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

b. Predictors: (Constant), Religiusitas_X3, Kepercayaan_X2, Literas_Kuangan_Syariah

3. Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.202	2.349

a. Predictors: (Constant), Religiusitas_X3, Kepercayaan_X2, Literas_Kuangan_Syariah

b. Dependent Variable: Penggunaan_Mobile_banking_Y

Lampiran 8. Distribusi R Tabel

df = N - 2	Tingkat Signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
76	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.211	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.283	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.255	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.252	0.278	0.3507
84	0.1786	0.212	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.343
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.168	0.11006	0.2359	0.2604	0.329
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.254	0.3211

Lampiran 9. Distribusi F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
N2	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

Lampiran 10. Distribusi T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954